



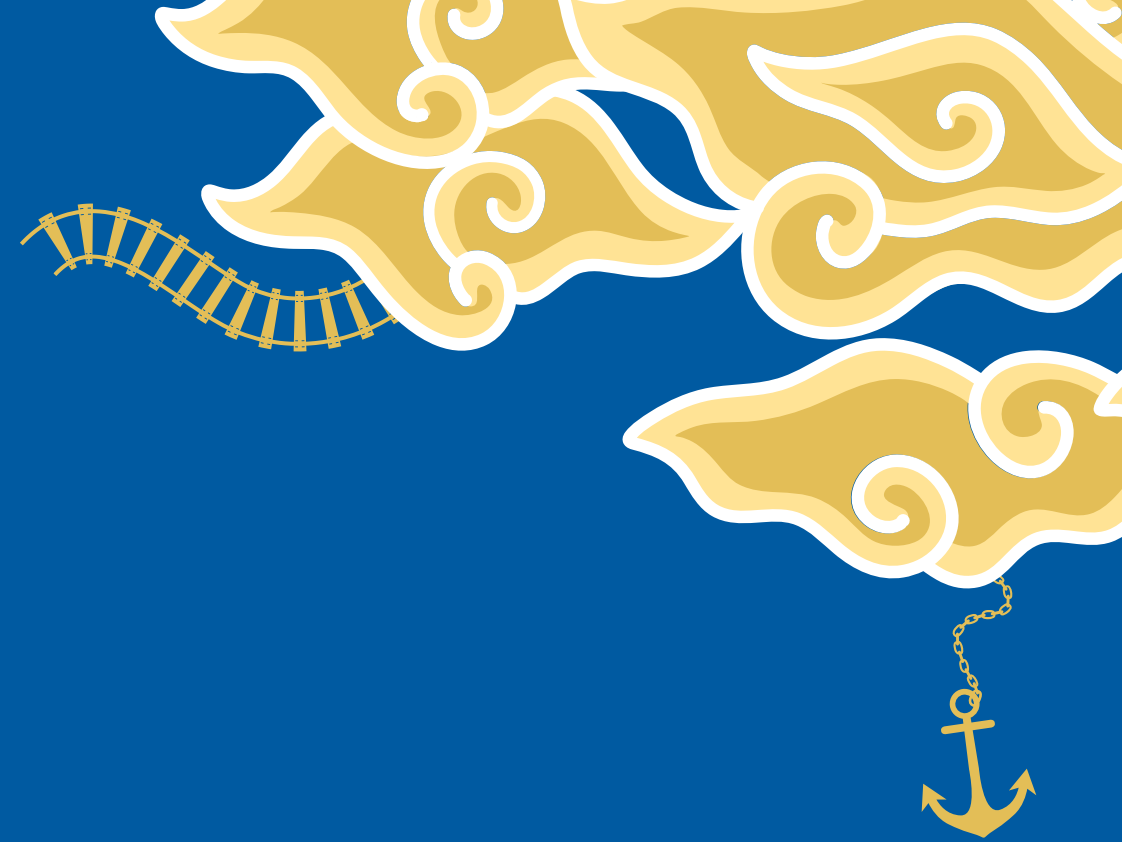
Forum Perangkat Daerah Bidang Perhubungan Tahun 2026

*“Sinergitas Layanan Transportasi yang Berkelanjutan untuk
Peningkatan Produktivitas Tata Kelola Pembangunan”*

DHANI GUMELAR, S.T., M.T.
Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat



01 PENDAHULUAN



DASAR HUKUM BIDANG PERHUBUNGAN

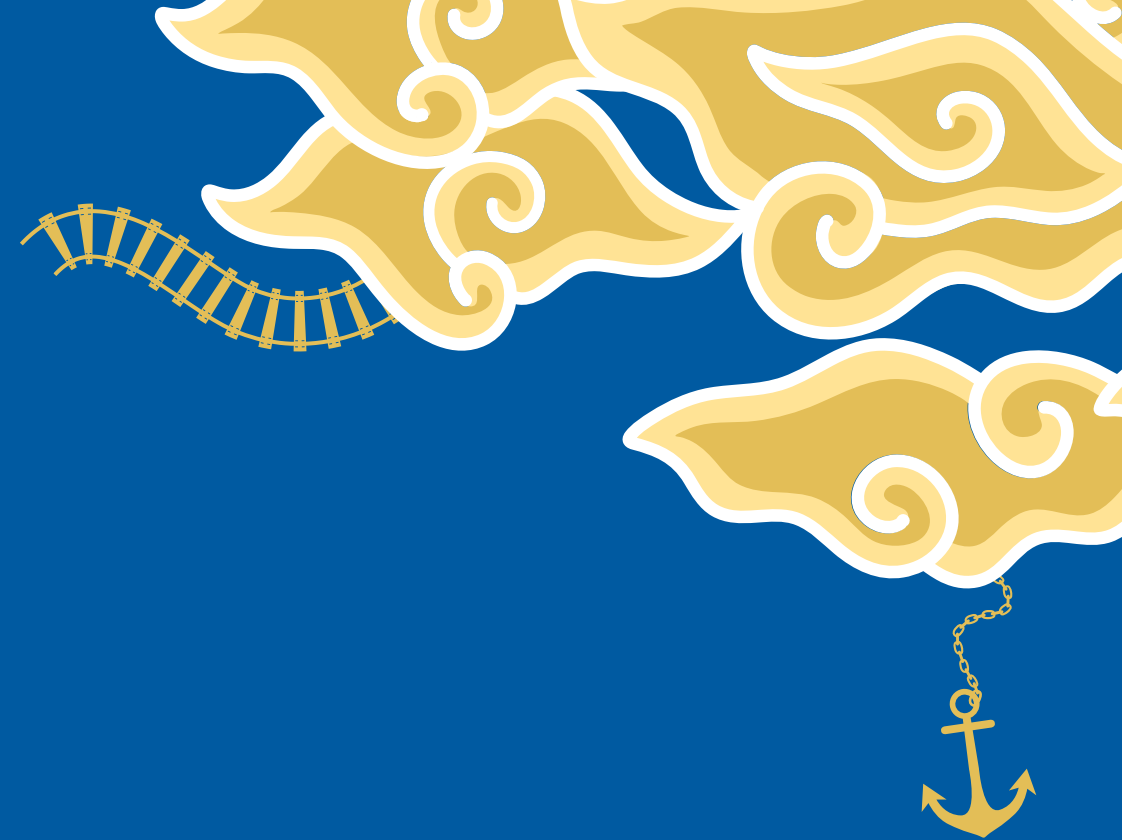
1. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
3. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Undang - Undang Nomor 66 Tahun 2024 tentang Pelayaran;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
7. Peraturan Menteri Nomor 24 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat;
9. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022-2042;
10. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Perhubungan;
11. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045;
12. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029
13. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2022 tentang Kedudukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat;
14. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 128 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat;





02

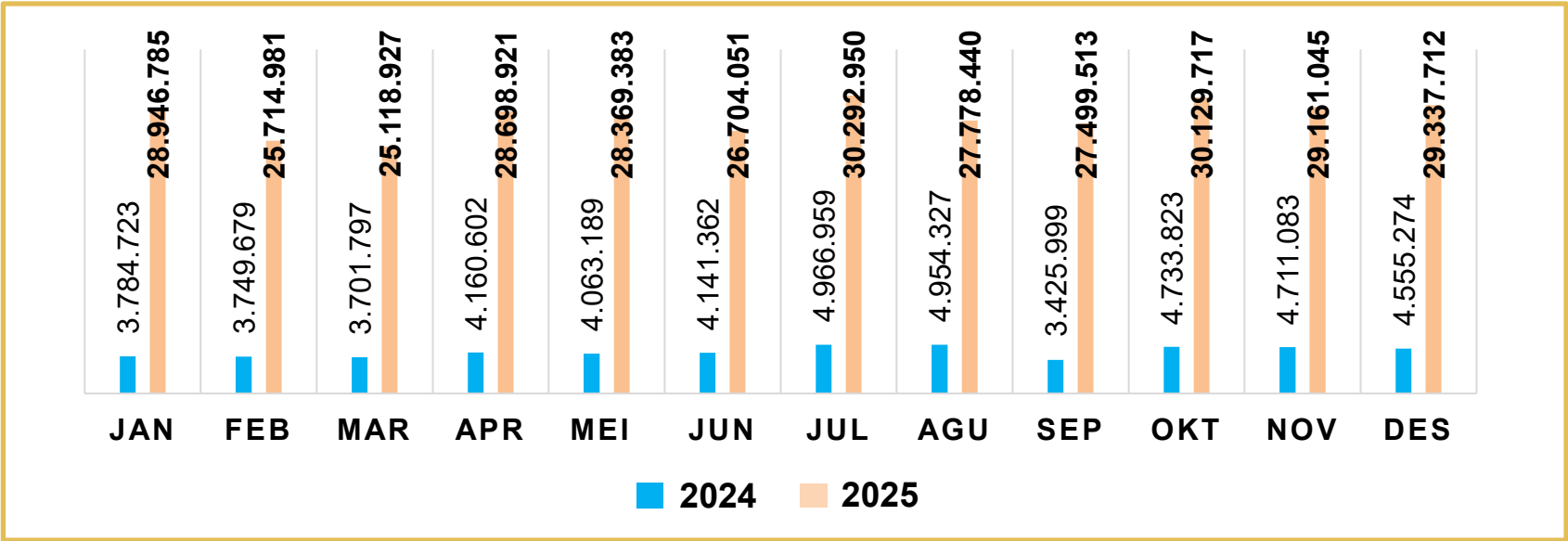
GAMBARAN UMUM



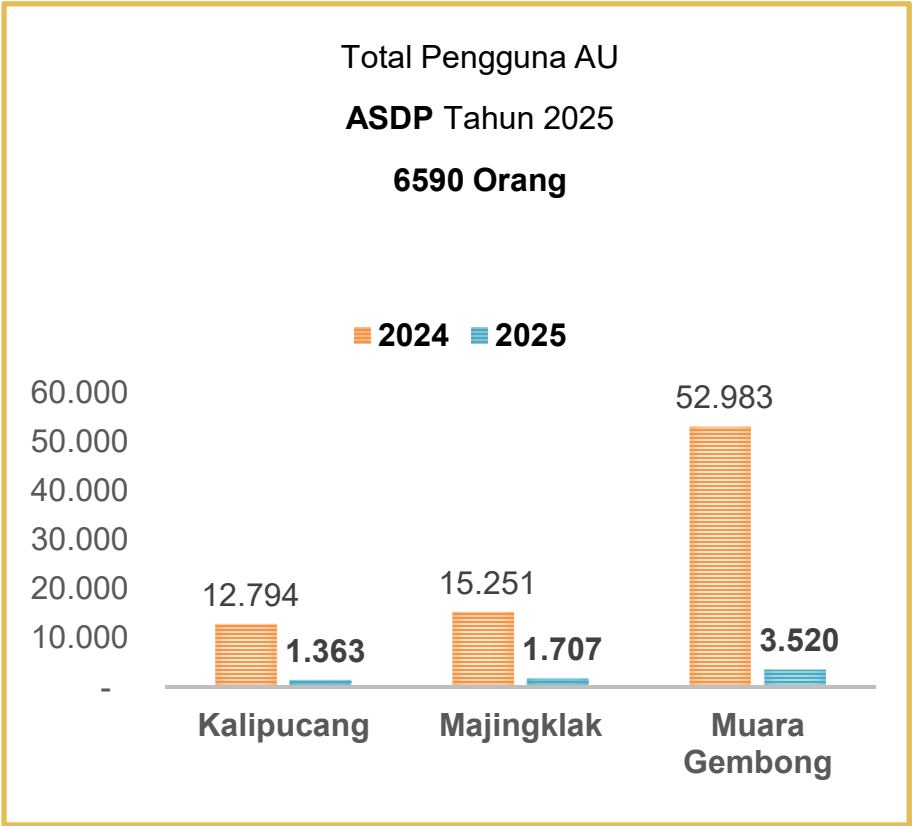
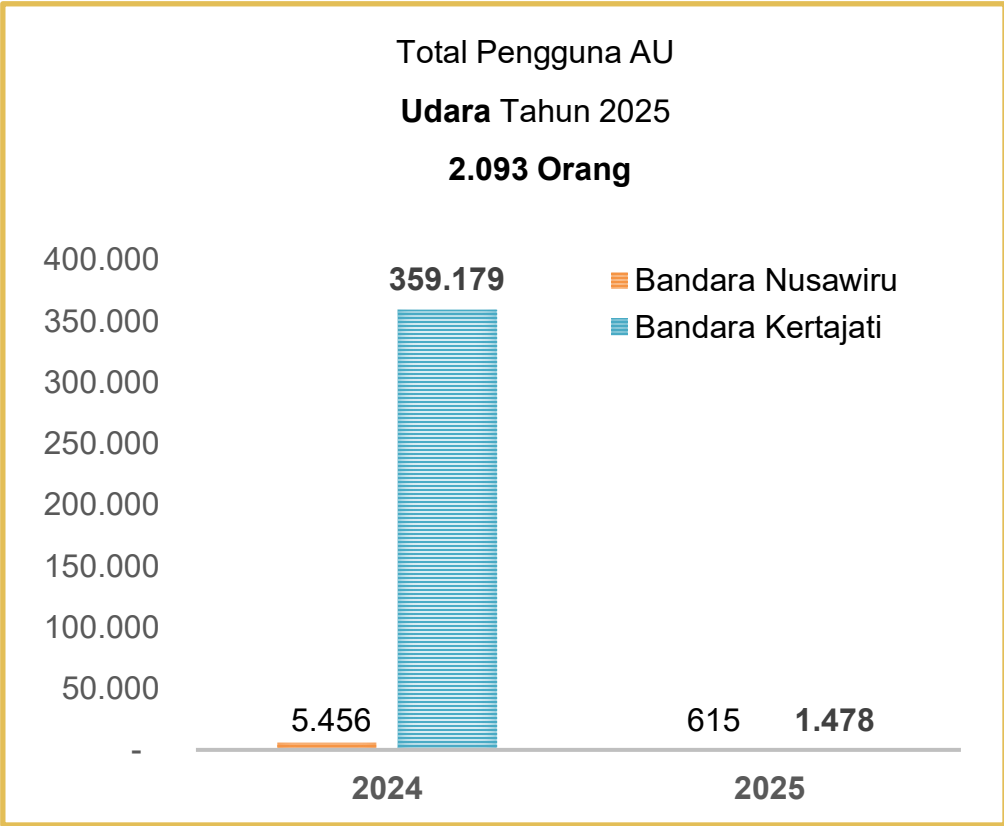
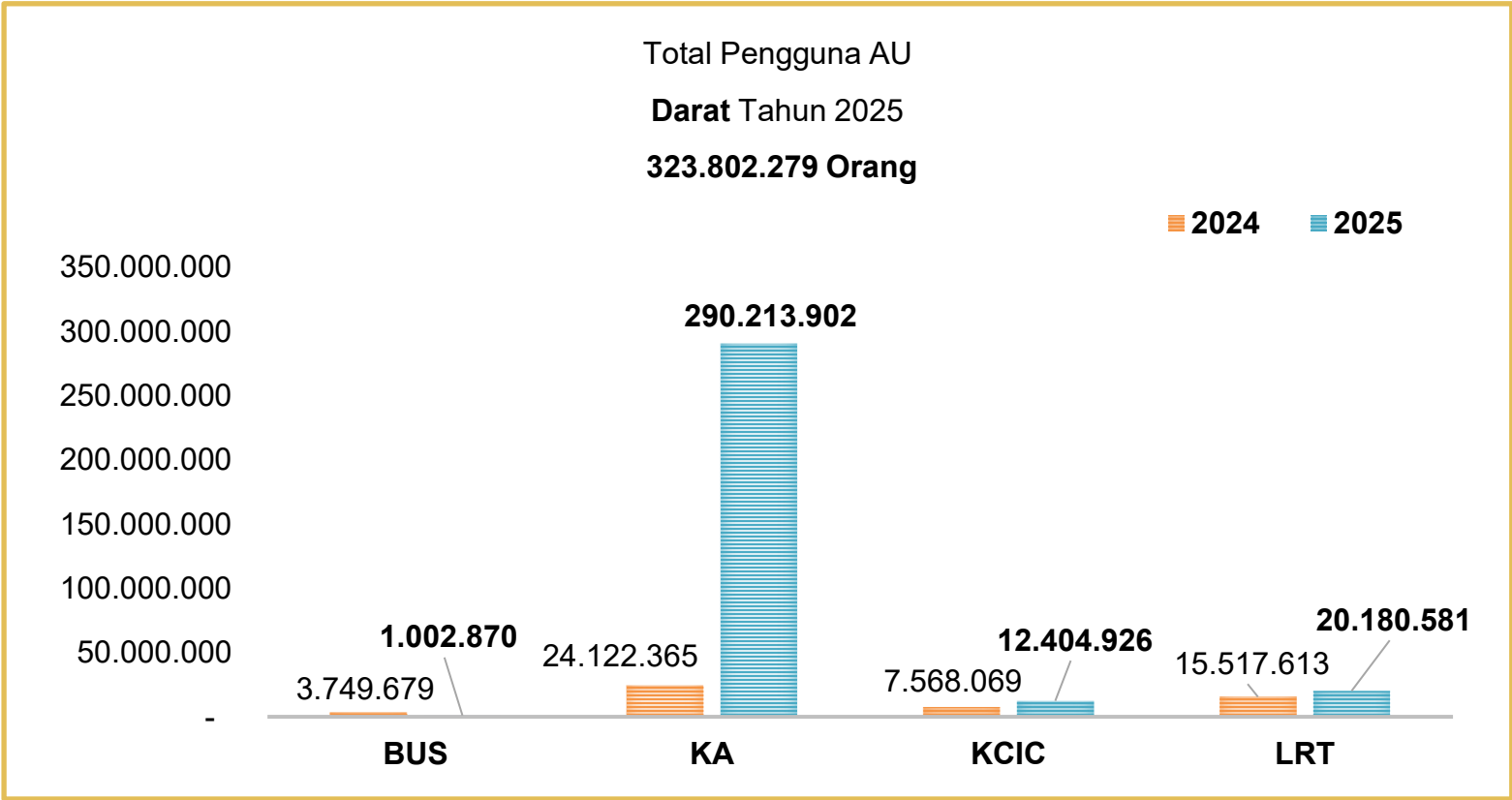
GAMBARAN UMUM



Pengguna Angkutan Umum di Jawa Barat Tahun 2025



Total Pengguna AU tahun 2025 berjumlah **337.752.425** Orang, Jumlah Tesebut memiliki kenaikan **563%** dari tahun 2024 yang berjumlah **50.948.817** Orang.



GAMBARAN UMUM SIMPUL TRANSPORTASI DI JAWA BARAT

TERMINAL TIPE A

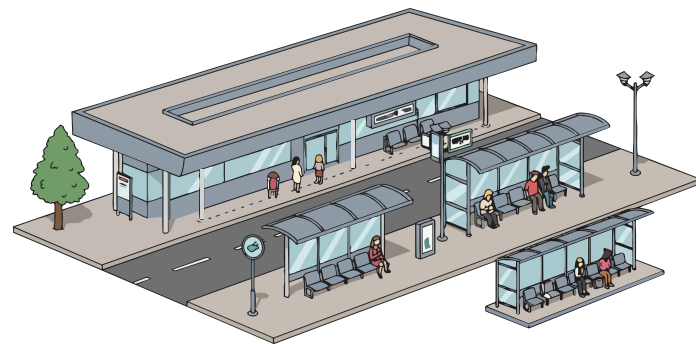
10

TERMINAL TIPE B

14

TERMINAL TIPE C

145



PANJANG JALUR

1.761 Km

AKTIF : 1.463 Km – NON AKTIF 298 Km

STASIUN

142

OPERATOR

**PT. KAI
PT. KCI
PT. KCIC**

PERLINTASAN KA

688

SEBIDANG

528

TIDAK SEBIDANG

160

PELABUHAN UTAMA

1

PEL. PATIMBAN

PELABUHAN ASDP

24



BANDARA DI JAWA BARAT

5 Bandara

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati

Bandara Husein Sastranegara

Bandara Nusawiru

Bandara Wiriadinata

Bandara Cakrabhuana

OPERATOR

UPTD PJK Nusawiru

PT. Angkasa Pura

JV PT BIJB – Angkasa Pura

GAMBARAN UMUM ISU STRATEGIS

Isu Strategis Dinas Perhubungan : Belum optimalnya layanan transportasi di Jawa Barat

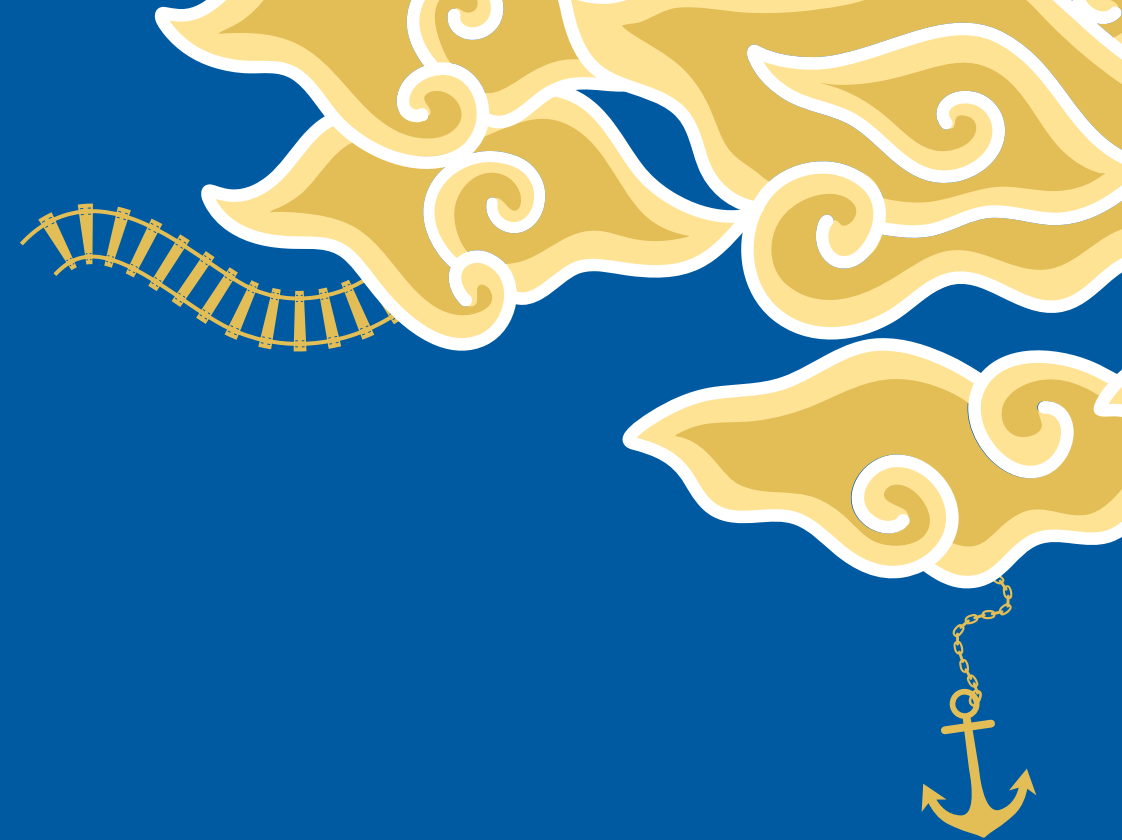
Permasalahan Transportasi di Jawa Barat :

1. Belum terpenuhinya fasilitas perlengkapan jalan di ruas jalan provinsi untuk mendukung keselamatan berlalu-lintas. Selain penyediaan perlengkapan jalan, pemeliharannya belum dilaksanakan secara optimal.
2. Belum optimalnya transportasi umum di Jawa Barat, terlihat dari tingginya penggunaan angkutan pribadi dibandingkan dengan angkutan umum dikarenakan kurang nyaman dan amannya transportasi umum.
3. Belum optimalnya pengelolaan terminal tipe B, banyaknya penumpang yang lebih memilih untuk menaiki angkutan umum dipinggir jalan dibandingkan di dalam terminal.
4. Wilayah Jawa Barat belum terkoneksi oleh layanan transportasi yang memadai.



03

VISI MISI & INDIKATOR KINERJA



VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT

VISI

JABAR ISTIMEWA : LEMBUR DIURUS KOTA DITATA

MISI



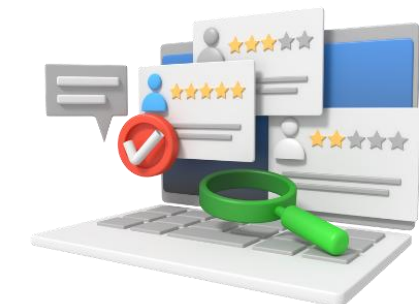
Mewujudkan Sumber
Daya Manusia
Berkarakter Unggul.



Mengembangkan
ekonomi kerakyatan dan
Investasi berbasis
kearifan lingkungan yang
tidak eksploitatif.

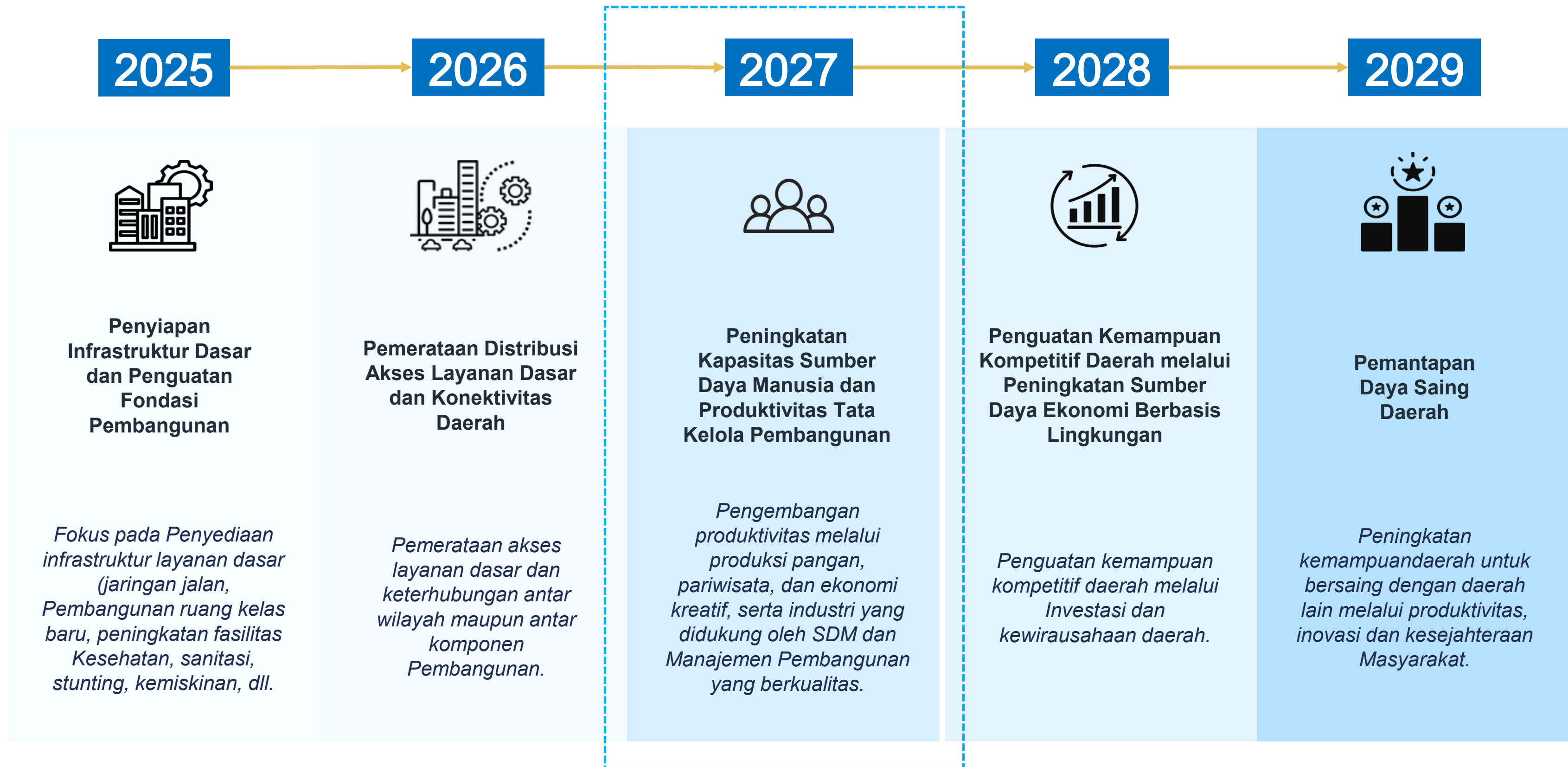


Mengurangi Disparitas
Pembangunan Daerah
Perkotaan Pedesaan,
serta Miskin dan Kaya.



Mewujudkan Masyarakat
dan Birokrasi yang
Adaptif, Berorientasi
Pelayanan sesuai dengan
Prinsip *Good and Clean
Governance*.

TAHAPAN PEMBANGUNAN 2025-2029



INDIKATOR KINERJA DAERAH

IKU DINAS PERHUBUNGAN 2025-2029

TUJUAN :

“Terwujudnya Pelayanan Transportasi yang Berkelanjutan di Jawa Barat”

INDIKATOR TUJUAN

Indeks Kualitas Infrastruktur
Transportasi

TARGET

2025

6,21%

REALISASI : 6,28%
CAPAIAN : 101,19%

2026

6,42%

2027

6,67%

2028

6,83%

2029

7,06%

2030

7,23%

SASARAN :

“Meningkatnya Aksesibilitas Transportasi di Jawa Barat”

INDIKATOR SASARAN 1

Tingkat Aksesibilitas
Transportasi di Jawa Barat

TARGET

2025

60,34%

REALISASI : 60,62%
CAPAIAN : 100,46%

2026

62,14%

2027

64,27%

2028

65,41%

2029

67,38%

2030

68,49%

INDIKATOR SASARAN 2

Modal Share
Angkutan Umum

TARGET

2025

13,00%

REALISASI : 13,81%
CAPAIAN : 106,22%

2026

13,26%

2027

13,53%

2028

13,80%

2029

14,08%

2030

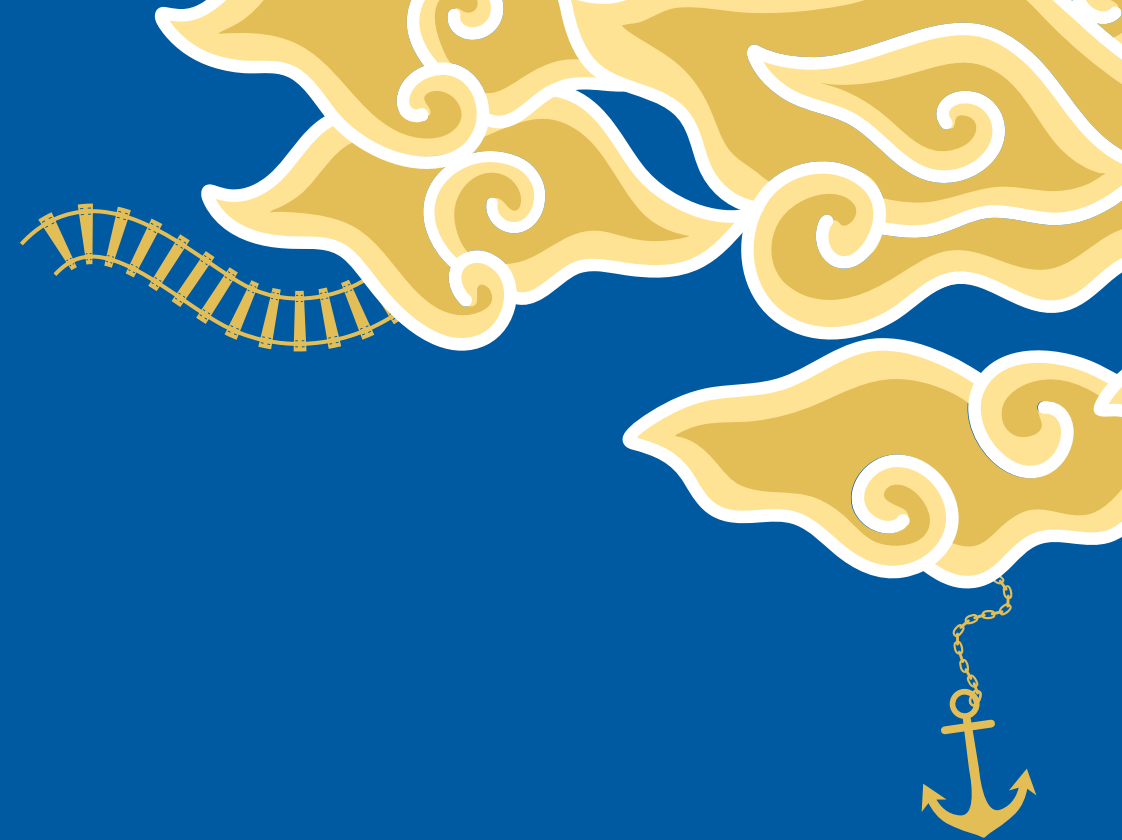
14,36%





04

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DINAS PERHUBUNGAN



PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN BIDANG PERHUBUNGAN

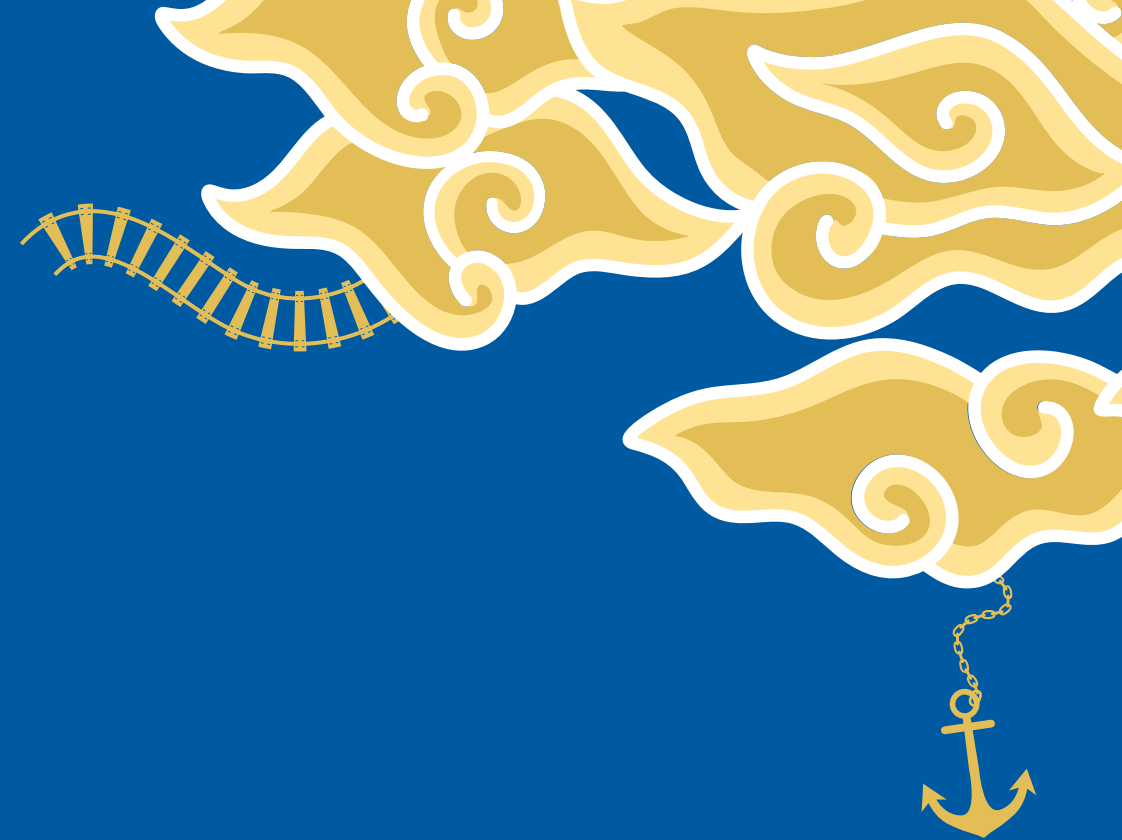
2.15.02 PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	12 KEGIATAN	51 SUB KEGIATAN
2.15.03 PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	7 KEGIATAN	13 SUB KEGIATAN
2.15.05 PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN	2 KEGIATAN	7 SUB KEGIATAN
2.15.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	9 KEGIATAN	167 SUB KEGIATAN





05

PROGRAM PRIORITAS



PROGRAM PRIORITAS TAHUN ANGGARAN 2027



TRANSPORTASI DARAT

1. PENYEDIAAN DAN PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN JALAN
2. PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN TERMINAL TIPE B
3. PENYEDIAAN BUS RAPID TRANSIT
4. MANAGED SERVICE CCTV
5. PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN DAN NATARU
6. PENYELENGGARAAN MUDIK GRATIS
7. KAJIAN TRANSPORTASI DARAT

TRANSPORTASI LAUT & ASDP

1. PEMBANGUNAN DERMAGA ASDP
2. PEMENUHAN FASILITAS PENDUKUNG ASDP
3. DOKUMEN/KAJIAN DUKUNGAN BIDANG PELAYARAN

KERETA API & PENGEMBANGAN TRANSPORTASI

1. PEMBEBASAN LAHAN CIPATAT-PADALARANG
2. PEMBERIAN TIKET ANTAR MODA BANDARA KERTAJATI
3. DOKUMEN/KAJIAN DUKUNGAN BIDANG PPT

PROGRAM STRATEGIS DINAS PERHUBUNGAN PERHUBUNGAN

TRANSPORTASI DARAT

PENYEDIAAN DAN PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN JALAN

PENYEDIAAN PERLENGKAPAN JALAN

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME
1	PJU (Penerangan Jalan Umum)	unit	5.000
2	Rambu Lalu Lintas	unit	16.618
3	RPPJ (Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan)	unit	1.260
4	Pagar Pengaman Jalan (Guardrail)	unit	15.399
5	Marka Jalan	meter	2.330.889,75
6	APILL	unit	377
7	Warning Light	unit	968
8	Mobil Skylift	unit	19

PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN JALAN

1. Manage Service Pemeliharaan Fasperjal UPTD PPP LLAJ Wilayah I & IV
2. Komponen Pemeliharaan Fasperjal



MUDIK GRATIS

1. Tiket Gratis
2. Sewa Bus
3. Penujang Pelaksanaan



TERMINAL TIPE B

1. DED Terminal Sumber
2. DED Terminal Leuwiliang
3. Perizinan & Sertifikasi Terminal Palabuhanratu
4. Perizinan Terminal Pameungpeuk
5. Perizinan Terminal Sumber
6. Penunjang Bidang
7. Pembangunan Terminal Pangandaran
8. Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Terminal Pangandaran
9. Penunjang Pelaksanaan

BUS RAPID TRANSIT :

1. Subsidi BRT
2. Verifikasi BRT
3. Pengawasan BRT
4. Kajian PDTT



KAJIAN TRANSPORTASI DARAT

1. Dokumen/Kajian Dukungan Bidang Angkutan
2. Dokumen/Kajian Dukungan Bidang Lalu Lintas



MANAGED SERVICE CCTV

1. Managed CCTV Lanjutan TA 2026
2. Managed CCTV Tambahan TA 2027
3. Pemeliharaan CCTV Eksisting

TRANSPORTASI LAUT & ASDP



1. Dokumen/Kajian Dukungan Bidang Pelayaran
2. Dermaga ASDP
3. Fasilitas Pendukung ASDP

KERETA API & PENGEMBANGAN TRANSPORTASI

1. Pembebasan Lahan Cipatat Padalarang
2. Antar Moda
3. Dokumen/Kajian Dukungan Bidang PPT



PROGRAM PRIORITAS PENYEDIAAN DAN PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN JALAN

PENYEDIAAN PERLENGKAPAN JALAN

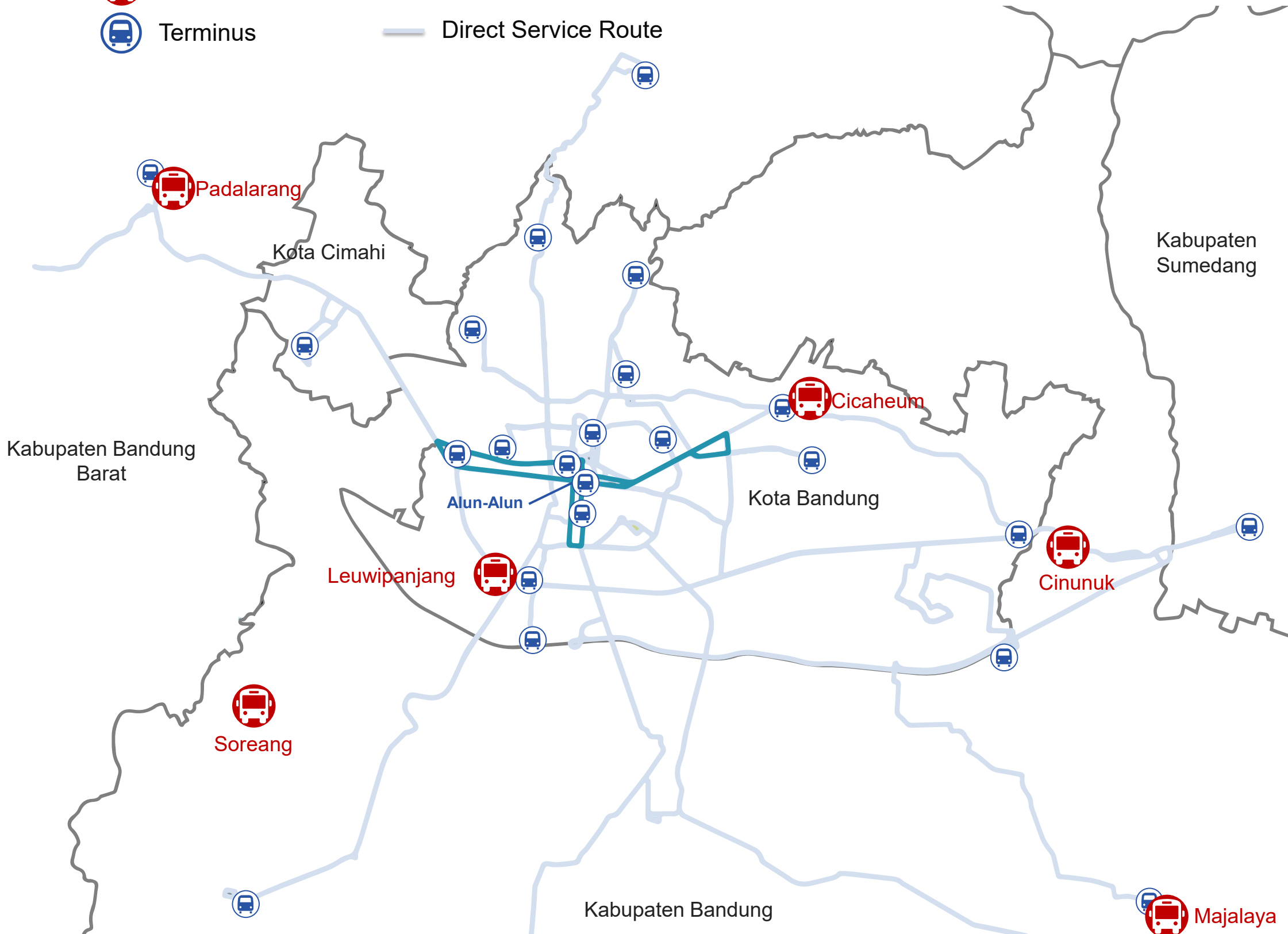
URAIAN		SATUAN	TOTAL KEBUTUHAN	REALISASI S.D 2025	CAPAIAN (%)
Fasilitas Perlengkapan Jalan di Ruas Jalan Provinsi					69,17%
1	PJU (Penerangan Jalan Umum)	unit	51.109	33.469	68,91%
2	Rambu Lalu Lintas	unit	16.618	13.161	79,20%
3	RPPJ (Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan)	unit	1.260	1.210	96,03%
4	Pagar Pengaman Jalan (Guardrail)	unit	15.399	8.010	52,02%
5	Marka Jalan	meter	2.330.889,75	1.632.149	70,02%
6	APILL	unit	377	312	82,76%
7	Warning Light	unit	968	690	71,28%

PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN JALAN

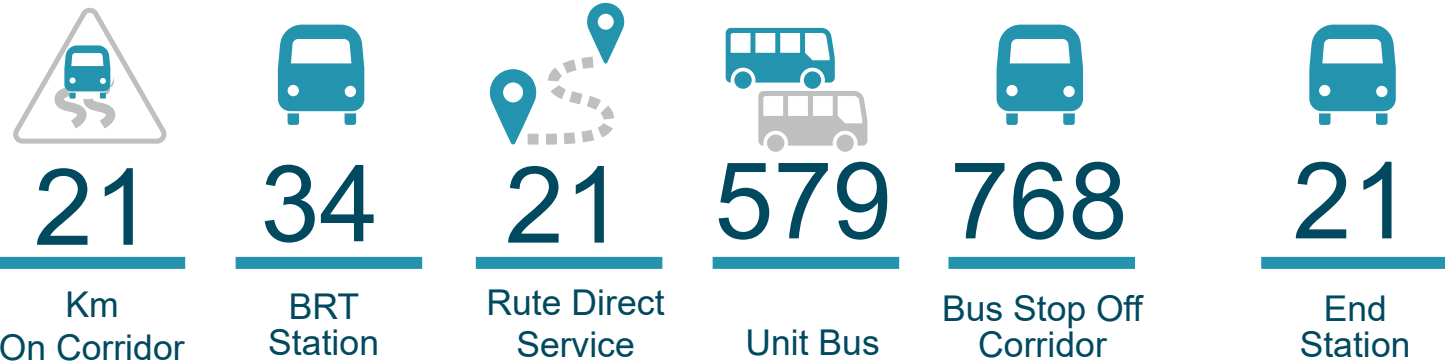


1. Manage Service Pemeliharaan Fasperjal UPTD PPP LLAJ Wilayah I & IV
2. Komponen Pemeliharaan Fasperjal

PROGRAM PRIORITAS BUS RAPID TRANSIT



Proyek BRT BBMA

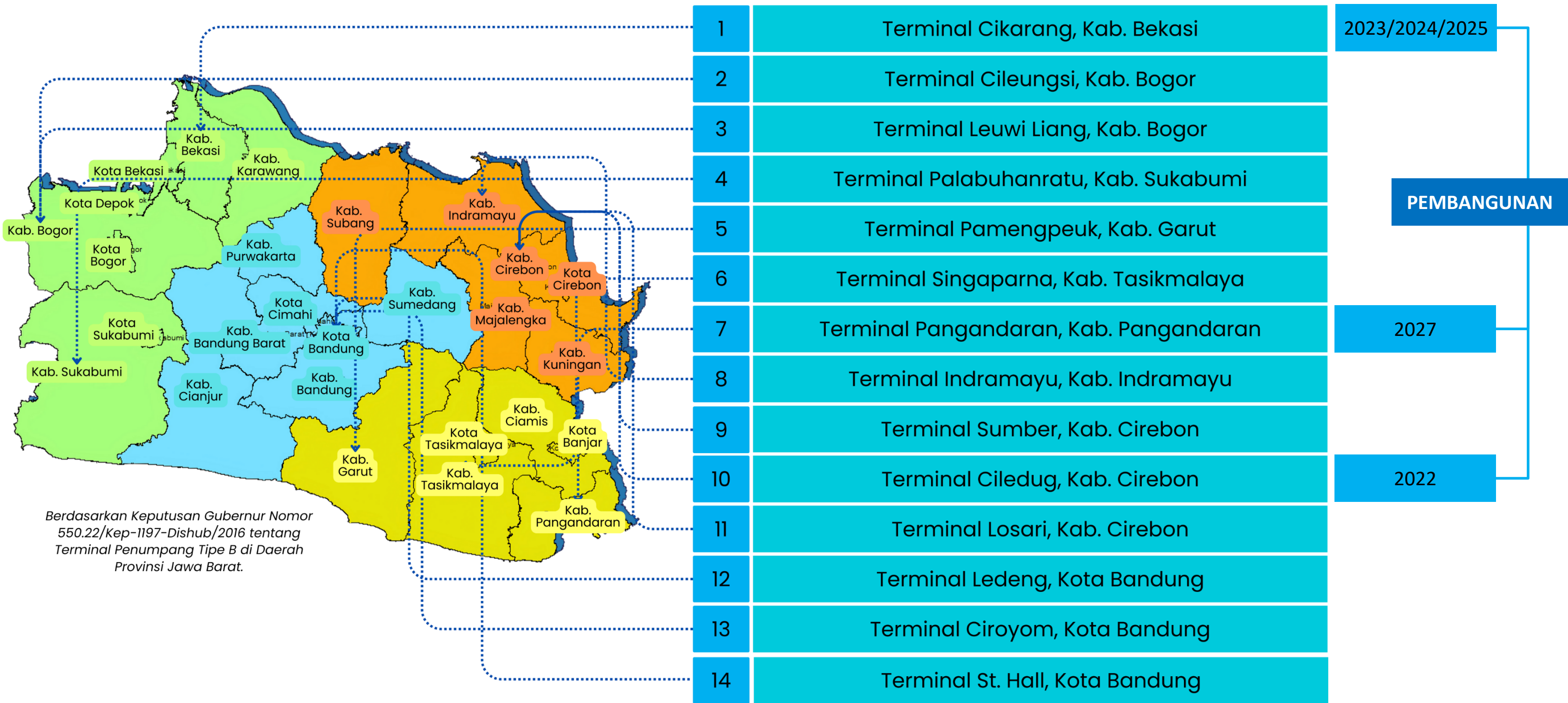


Direct Service Routes

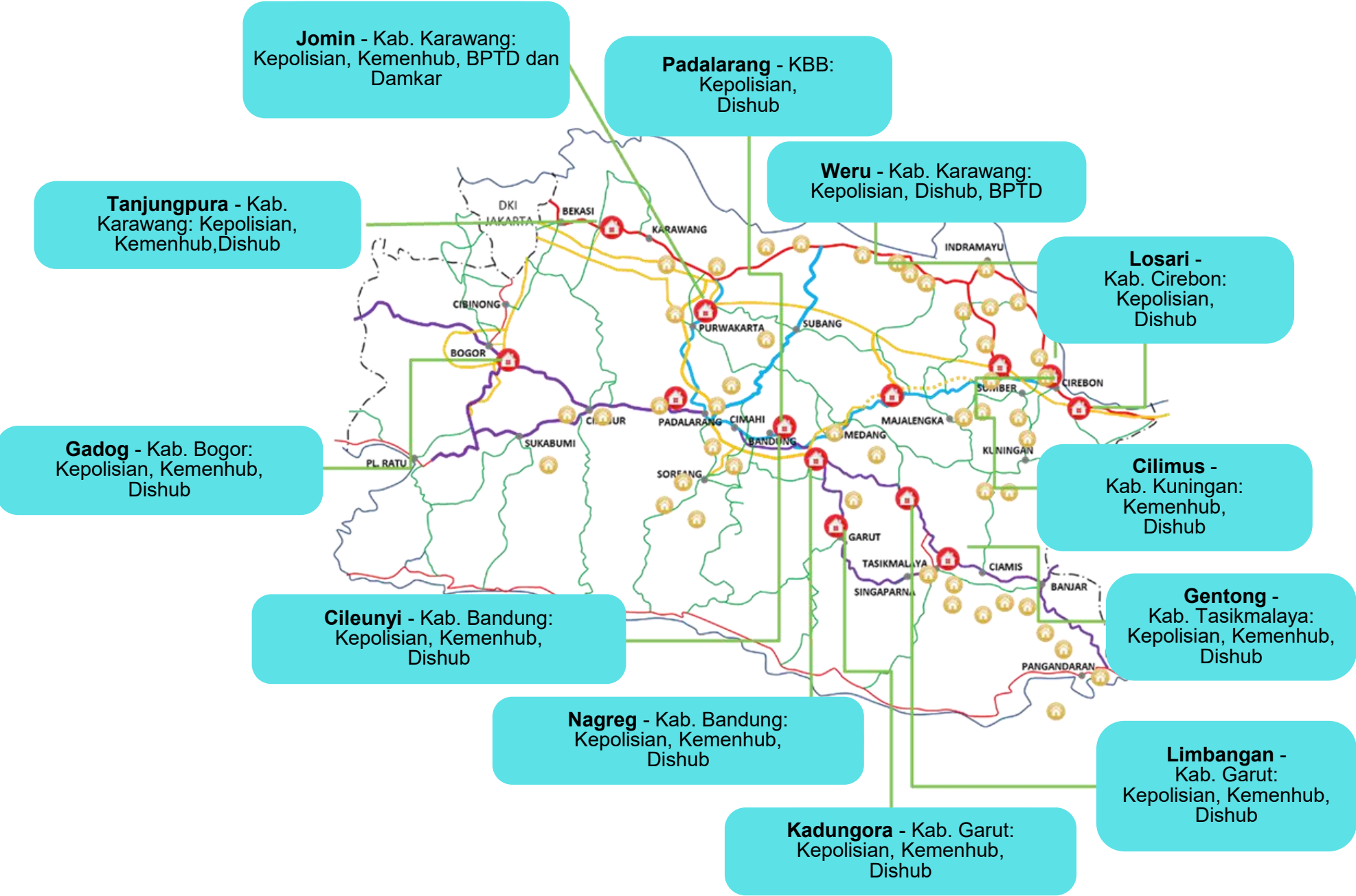
- | | |
|--------|---------------------------------------|
| BRT01 | : Cibiru - Kalapa |
| BRT02 | : Kalapa - Ledeng |
| BRT03A | : Dago – Leuwipanjang |
| BRT03B | : Dago – Leuwipanjang (Dipatiukur) |
| BRT04 | : Elang – Riau |
| BRT05 | : Antapani – Padjajaran – Ciroyom |
| BRT06 | : Alun alun - Cibaduyut |
| BRT07 | : Alun alun – Padalarang |
| BRT08 | : Cicaheum – Cimahi |
| BRT09 | : Antapani – Ledeng |
| BRT10 | : Cibereum – Leuwipanjang – Tegalluar |
| BRT11 | : St Hall - Tegalluar |
| BRT12 | : Leuwipanjang – Soreang |
| BRT13 | : Jatinangor – Leuwipanjang |
| BRT14 | : Leuwipanjang – Baleendah – Majalaya |
| BRT15 | : Banjaran – Baleendah – BEC |
| BRT16 | : Antapani – Sarijadi |
| BRT17 | : Lembang – Ledeng |
| BRT18 | : Cicaheum – Sarijadi |
| BRT19 | : Majalaya – Derwati – Tegalluar |
| BRT20 | : Dipatiukur – Jatinangor (via tol) |

PROGRAM PRIORITAS

14 TERMINAL TIPE B DI JAWA BARAT



PROGRAM PRIORITAS ANGKUTAN LEBARAN & NATARU



4

REST AREA BERSAMA
KEMENHUB



12

POSKO TERPADU
PROVINSI,
KAB/KOTA DAN
KEMENHUB



115

POSKO KEWILAYAHAN
KAB/KOTA



24

POSKO SIMPUL TERMINAL
TIPE A & B



26

POSKO SIMPUL
PELABUHAN ASDP



1

POSKO SIMPUL BANDAR
UDARA



12

TITIK TRAFFIC COUNTING



PROGRAM PRIORITAS MUDIK GRATIS



**PEMBERIAN TIKET MUDIK GRATIS
KEPADA MASYARAKAT DALAM RANGKA
ANGKUTAN LEBARAN 2026**

**2.560
TIKET BUS**

Tiket Bus Bandung - Sukabumi = 400 tiket

Tiket Bus Bandung - Ciledug = 120 tiket

Tiket Bus Bandung - Solo = 320 tiket

Tiket Bus Bandung - Yogyakarta = 320 tiket

Tiket Bus Bekasi - Tasikmalaya = 320 tiket

Tiket Bus Bogor - Palabuhanratu = 200 tiket

Tiket Bus Bekasi - Purbalingga = 80 tiket

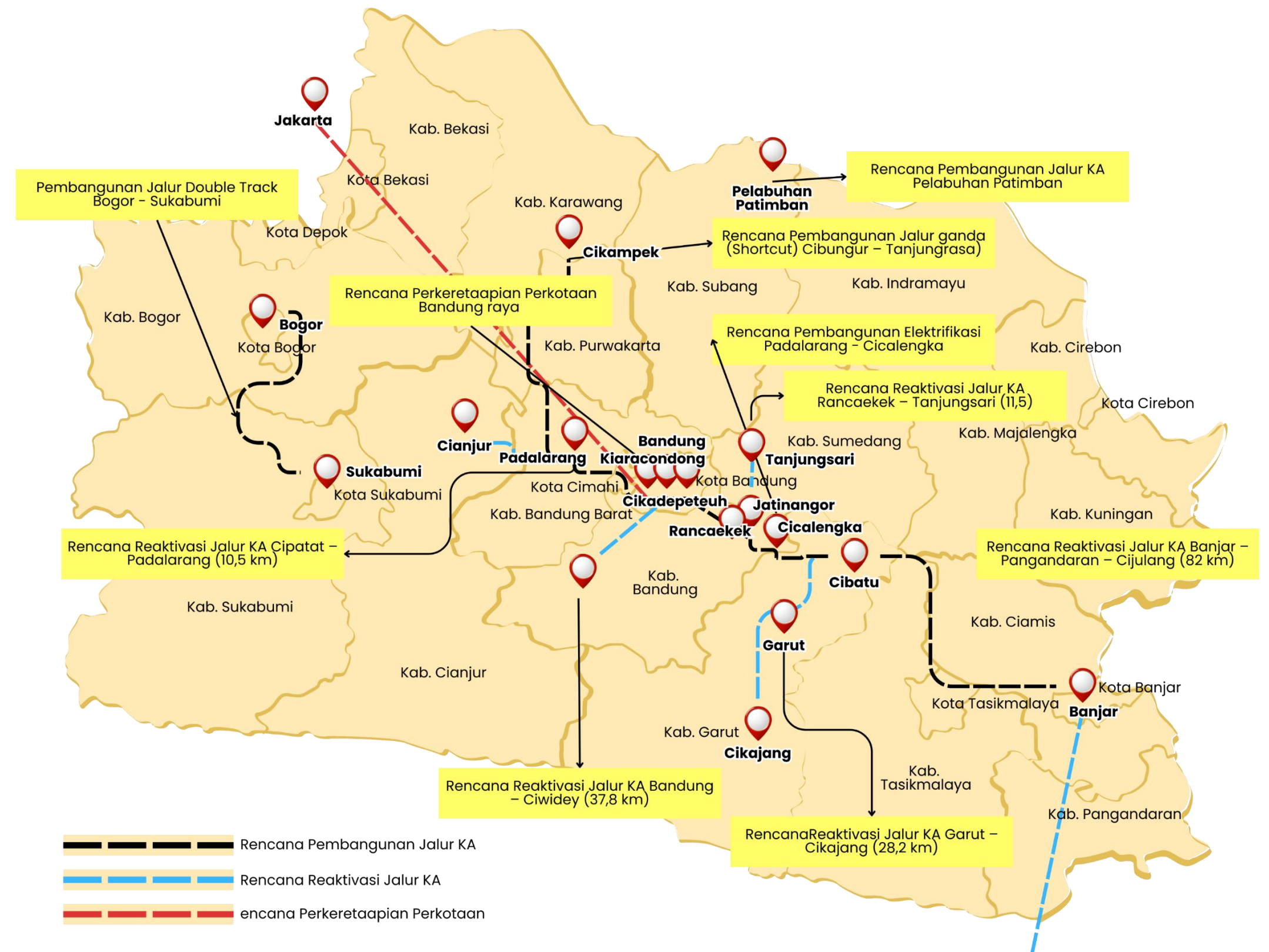
Tiket Bus Bekasi - Bandung = 120 tiket

Tiket Bus Bogor (Cileungsi) - Bandung = 320 tiket

Tiket Bus Yogyakarta - Bandung = 360 tiket

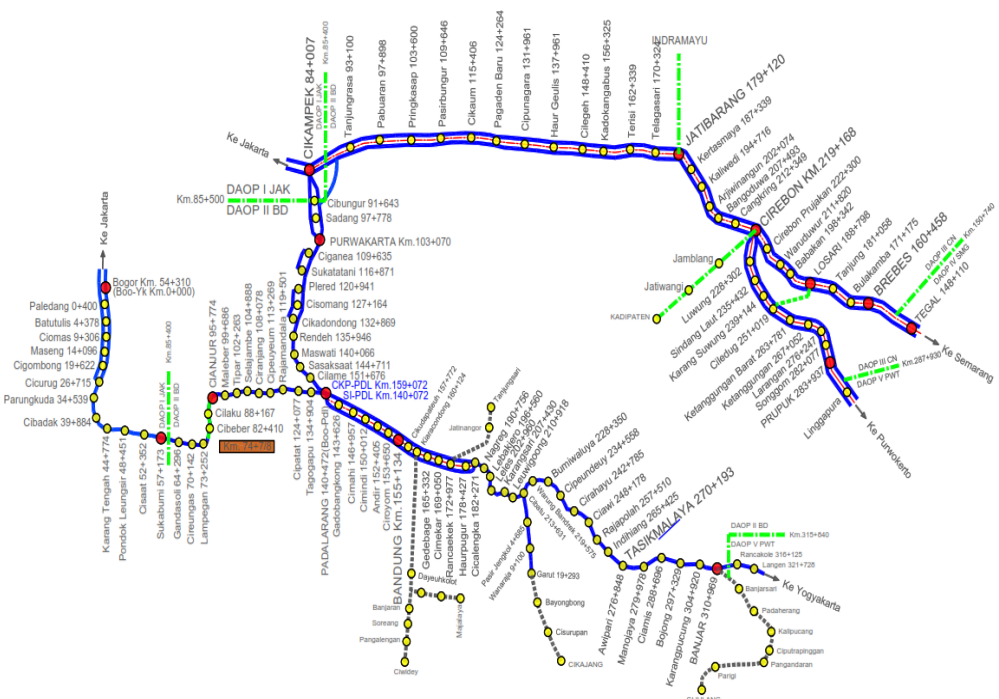


PROGRAM PRIORITAS RENCANA PEMBANGUNAN KA DI PROVINSI JAWA BARAT



PROGRAM PRIORITAS PERLINTASAN KERETA API DI JAWA BARAT

NO	WILAYAH	TERDAFTAR				TIDAK TERDAFTAR / LIAR	TIDAK SEBIDANG			JUMLAH
		DIJAGA PEMDA	DIJAGA PT KAI	DIJAGA SUKARELAWAN	TIDAK DIJAGA		FLY OVER	JPOM	UNDER PASS	
1	Kab. Bogor	0	8	1	19	30	16	12	4	90
2	Kab. Sukabumi	0	10	16	0	18	2	3	1	50
3	Kab. Cianjur	0	8	8	9	3	0	0	5	33
4	Kab. Bandung	3	8	4	9	9	5	0	0	38
5	Kab. Garut	13	1	5	7	7	5	0	9	47
6	Kab. Tasikmalaya	0	11	3	1	6	3	0	4	28
7	Kab. Ciamis	0	6	1	2	2	1	0	1	13
8	Kab. Cirebon	1	13	18	9	7	3	0	9	60
9	Kab. Indramayu	2	7	6	4	2	0	0	4	25
10	Kab. Subang	0	9	12	2	3	0	0	1	27
11	Kab. Purwakarta	0	8	5	13	6	6	0	9	47
12	Kab. Karawang	1	7	6	0	17	4	0	5	40
13	Kab. Bekasi	1	9	6	0	5	2	0	2	25
14	Kab. Bandung Barat	0	7	3	2	4	2	0	1	19
15	Kota Bogor	0	6	1	0	0	1	7	0	15
16	Kota Sukabumi	3	6	2	1	7	1	0	0	20
17	Kota Bandung	1	11	3	0	0	2	1	1	19
18	Kota Cirebon	0	11	0	0	0	1	0	0	12
19	Kota Bekasi	0	3	3	0	0	2	0	1	9
20	Kota Depok	0	3	0	0	13	2	0	1	19
21	Kota Cimahi	0	3	1	0	0	3	0	1	8
22	Kota Banjar	0	1	2	0	4	4	0	9	20
23	Kota Tasikmalaya	0	11	4	0	5	2	0	2	24
JUMLAH		25	167	110	78	148	67	23	70	688



688
PERLINTASAN KERETA

528
PERLINTASAN
SEBIDANG

160
PERLINTASAN TIDAK
SEBIDANG

377 TERDAFTAR /
BERNOMOR JPL

70 FLY OVER

57 UNDERPASS

57 UNDERPASS

25 DIJAGA PEMDA

167 DIJAGA KAI

109 DIJAGA RELAWAN

78 TIDAK DIJAGA

152 TIDAK TERDAFTAR / LIAR



PROGRAM PRIORITAS PERLINTASAN SEBIDANG JALAN PROVINSI

No	No JPL	Lokasi	Lokasi	Status Perlintasan
1	78	Jl. Perjuangan	Kota Bekasi	Resmi di Jaga PT KAI
2	118	Mekarmukti - Lemahabang	Kab. Bekasi	Resmi di Jaga PT KAI
3	156	Jl. Plunomsari-Johar-Tegaltoa	Kab. Karawang	Resmi di Jaga PT KAI
4	1	Pondokrejeg - Harapan Jaya	Kota Depok	Resmi di Jaga PT KAI
5	117	Jl. Moch. Toha (Parung Panjang)	Kab. Bogor	Resmi di Jaga PT KAI
6	27	Jl. Kebon Pedes	Kota Bogor	Resmi di Jaga PT KAI
7	46	Jl. Cemerlang	Kota Sukabumi	Resmi di Jaga PT KAI
8	52	Jl. Oto Iskandardinata	Kota Sukabumi	Resmi di Jaga PT KAI
9	59	Jl. Pembangunan	Kota Sukabumi	Resmi di Jaga Dishub Kota Sukabumi
10	75	Jl. Cibeber Sukanagara	Kab. Cianjur	Resmi di Jaga PT KAI
11	87	Perintis Kemerdekaan (Pasir hayam) - Cibeber	Kab. Cianjur	Resmi di Jaga PT KAI
12	129	Rajamandala - Cipendeuy - Cikalongwetan	Kab. Bandung Barat	Resmi di Jaga PT KAI
13	308	Rajamandala - Cipendeuy - Cikalongwetan	Kab. Bandung Barat	Resmi di Jaga PT KAI
14	149	Jl. Gatot Subroto	Kota Cimahi	Resmi di Jaga PT KAI
15	165A	Jl. Laswi	Kota Bandung	Resmi di Jaga PT KAI
16	193	Sp3. Panenjoan – Sawahbera (Sp.3 Cijapati)	Kab. Bandung	Resmi di Jaga PT KAI
17	211	Kadungora (Leles) – Bts. Bandung/Garut (Cijapati)	Kab. Garut	Resmi di Jaga Dishub Prov. Jabar
18	213	Bts. Bandung/Garut – Garut	Kab. Garut	Resmi di Jaga PT KAI
19	235	Kadungora (Leles) – Cibatuan – Sasakbeusi	Kab. Garut	Resmi di Jaga PT KAI
20	16	Jl. Jend. Sudirman (Garut)	Kab. Garut	Resmi di Jaga PT KAI
21	361	Jl. Garuda	Kota Tasikmalaya	Resmi di Jaga PT KAI
22	369	Tasikmalaya – Manonjaya – Panaekan/Goler	Kab. Tasikmalaya	Resmi di Jaga PT KAI
23	230	Jl. Kapten Halim	Kab. Purwakarta	Resmi di Jaga PT KAI
24	43	Kalijati – Sukamandi	Kab. Subang	Resmi di Jaga PT KAI
25	67	Pamanukan – Pagaden	Kab. Subang	Resmi di Jaga PT KAI
26	93	Patrol – Haurgeulis – Bantarwaru	Kab. Indramayu	Resmi di Jaga PT KAI
27	126	Jangga – Cikamurang	Kab. Indramayu	Resmi di Jaga PT KAI
28	142	Karangampel - Jatibarang	Kab. Indramayu	Resmi di Jaga PT KAI
29	174	Tegal Gubuk – Arjawinangun – Jagapura (Bts. Cirebon/Indramayu (Gopala))	Kab. Cirebon	Resmi di Jaga PT KAI
30	205	Jl. Kesambi	Kota Cirebon	Resmi di Jaga PT KAI
31	346	Jl. Kesambi	Kota Cirebon	Resmi di Jaga PT KAI
32	243	Ciledug – Losari	Kab. Cirebon	Resmi di Jaga PT KAI
33	320	Ciledug – Losari	Kab. Cirebon	Resmi di Jaga PT KAI

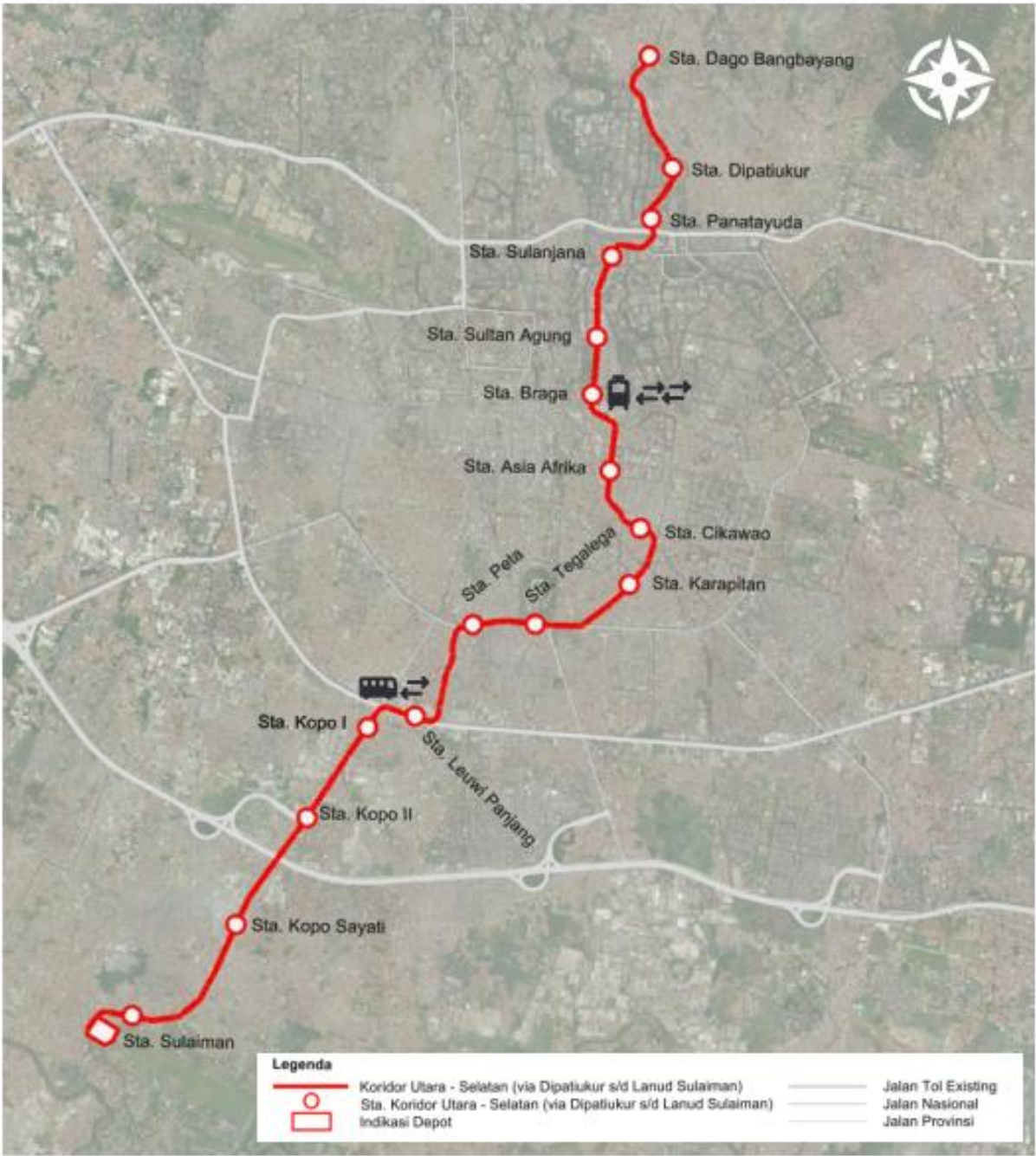


Mulai Tahun 2025 Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat
Mengelola JPL 211 di Kabupaten Garut



PROGRAM PRIORITAS PERKERETAAPIAN PERKOTAAAN METROPOLITAN BANDUNG

Alternatif 1 Koridor Utara – Selatan (via Dipatiukur s/d Lanud Sulaiman)



Panjang
± 15.60 km



Stasiun
16 Stasiun
(Dago – Sulaeman)



Konstruksi:
Struktur Layang



Lokasi Depo dan Balai
Yasa:
Margahayu



Potensi Penumpang:
± 68.190 pnp/hari^{*)}



Indikasi Biaya
Konstruksi^{**)}
± 16,7 T

Potensi integrasi Moda:
Terminal Tipe A Leuwi Panjang

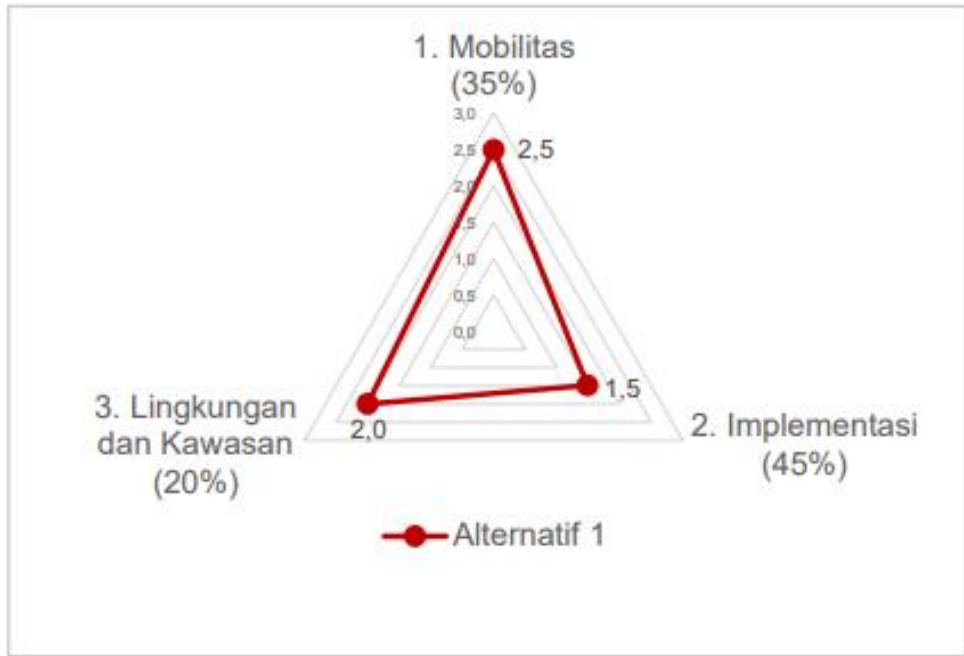


LRT

BRT

Hal 5

Hasil Kajian Analisa Multi Kriteria



Pros/Kelebihan (+)	Cons/Kekurangan (-)
1. Potensi luasan ruang terbuka hijau (RTH) yang terdampak paling sedikit (1.58 Ha)	1. Lokasi depo berada di Kawasan Pertahanan Bandar Udara TNI sulit untuk dibebaskan
2. Memiliki potensi jumlah penumpang yang besar (68.190 pnp/hari)	2. Melewati beberapa ruang jalan sempit menyebabkan konstruksi cenderung sangat kompleks dan menimbulkan kemacetan
3. Terintegrasi dengan rencana pengembangan BRT dan juga Terminal Tipe A di Leuwi Panjang	3. Potensi pembebasan lahan dan bangunan pada tikungan tajam dan lokasi stasiun .

^{*)} Estimasi awal potensi penumpang per hari di tahun 2032
^{**)} Nilai biaya merupakan indikasi awal dan akan diupdate di FBC

Sumber: Studi Awal Kelayakan (OBC) Perkeretaapian Metropolitan Bandung (2021) Supplementary OBC (2022)

PROGRAM PRIORITAS INTEGRASI DATA & LAYANAN TRANSPORTASI

TIMELINE KEGIATAN PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING DAN INTEGRASI INFORMASI SISTEM TRANSPORTASI

NO	URAIAN KEGIATAN	STAKEHOLDER TERKAIT	2025	2026	2027	2028	2029
1	MERUBAH FORM INPUT UNTUK BEBERAPA DATA	TA					
2	MENAMPILKAN MONITA DI WEBSITE DISHUB JABAR	DISKOMINFO JABAR, TA					
3	MENGINTEGRASIKAN DENGAN CCTV DISHUB JABAR	BID LALIN DISHUB JABAR, DISKOMINFO,TA					
4	MENGINTEGRASIKAN DENGAN LIDAR LALU LINTAS	BID LALIN DISHUB JABAR, DISKOMINFO,TA					
5	MEMBUAT SISTEM PENGINPUTAN BAGI ADMIN BID, UPTD, DAN LIST PERTEK (PELAYARAN)	DISKOMINFO JABAR, TA					
6	PENGUJIAN HASIL PENGEMBANGAN SISTEM INTEGRASI	DISKOMINFO JABAR, TA					
7	PENYUSUNAN KERJASAMA DENGAN EKSTERNAL TERKAIT KERJASAMA DALAM PERTUKARAN DATA DAN INFORMASI	DISKOMINFO JABAR, TA, BIRO PEMOTDA, BTP KEMENHUB, PENGELOLA JALAN TOL,DLL					
8	PENANDATANGANAN PKS TENTANG PERTUKARAN DATA DAN INFORMASI	DISKOMINFO JABAR, TA, BIRO PEMOTDA, BTP KEMENHUB, PENGELOLA JALAN TOL,DLL					
9	TINDAK LANJUT DARI PKS (MENGINTEGRASIKAN MONITA DENGAN SISTEM MILIK STAKEHOLDER EKSTERNAL)	DISKOMINFO JABAR, TA, BIRO PEMOTDA, BTP KEMENHUB, PENGELOLA JALAN TOL,DLL					
10	INTEGRASI DENGAN SAPAWARGA	DISKOMINFO JABAR, TA					
11	PENGEMBANGAN SISTEM UNTUK MASYARAKAT - PUBLIK	DISKOMINFO JABAR, TA					

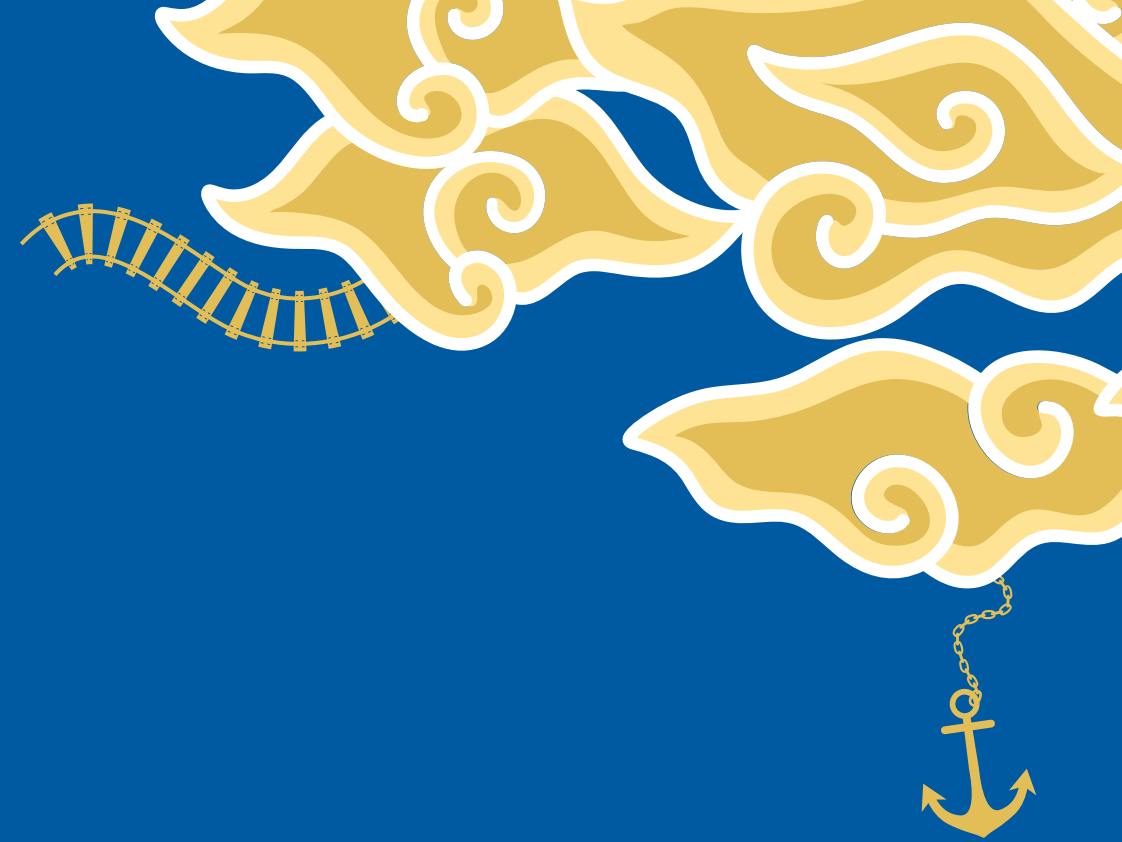


ARAT 2025

FORUM PERANGKAT DAERAH BIDANG PERHUBUNGAN TAHUN 2026



TERIMAKASIH



PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN BIDANG PERHUBUNGAN

2.15.02 PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)

1	2.15.02.1.01 Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi	6 Sub Kegiatan
2	2.15.02.1.02 Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	4 Sub Kegiatan
3	2.15.02.1.03 Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B	7 Sub Kegiatan
4	2.15.02.1.05 Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	6 Sub Kegiatan
5	2.15.02.1.06 Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Provinsi	4 Sub Kegiatan
6	2.15.02.1.07 Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan	14 Sub Kegiatan
7	2.15.02.1.08 Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
8	2.15.02.1.09 Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Pelayanan Angkutan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
9	2.15.02.1.10 Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Antarkota dalam Daerah Provinsi dan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	4 Sub Kegiatan
10	2.15.02.1.11 Penetapan Rencana Umum Jaringan Trayek Pedesaan yang Melampaui 1 (satu) Daerah Kabupaten dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
11	2.15.02.1.12 Penetapan Wilayah Operasi Angkutan Orang dengan Menggunakan Taksi dalam Kawasan Perkotaan yang Wilayah Operasinya Melampaui Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	4 Sub Kegiatan
12	2.15.02.1.13 Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
13	2.15.02.1.14 Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Taksi yang Wilayah Operasinya Melampaui Lebih dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
14	2.15.02.1.15 Penetapan Tarif Kelas Ekonomi untuk Angkutan Orang yang Melayani Trayek antar Kota dalam Daerah Provinsi serta Angkutan Perkotaan dan Perdesaan yang Melampaui 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	3 Sub Kegiatan
15	2.15.02.3.05 Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1 Sub Kegiatan
16	2.15.02.4.05 Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi	1 Sub Kegiatan
17	2.15.02.6.04 Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe A	6 Sub Kegiatan



PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN BIDANG PERHUBUNGAN

2.15.03 PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN

1	2.15.03.1.01 Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Wilayah dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
2	2.15.03.1.02 Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi, Pelabuhan antar Daerah Provinsi, dan Pelabuhan Internasional	2 Sub Kegiatan
3	2.15.03.1.03 Penerbitan Izin Trayek Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau untuk Kapal yang Melayani Trayek antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi yang Bersangkutan	2 Sub Kegiatan
4	2.15.03.1.04 Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian Kapal antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi yang Terletak pada Jaringan Jalan Provinsi dan/atau Jaringan Jalur Kereta Api Provinsi	1 Sub Kegiatan
5	2.15.03.1.05 Penetapan Lintas Penyeberangan dan Persetujuan Pengoperasian untuk Kapal yang Melayani Penyeberangan Lintas Pelabuhan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
6	2.15.03.1.06 Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait Dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri, dan Depo Peti Kemas	2 Sub Kegiatan
7	2.15.03.1.07 Penetapan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi	3 Sub Kegiatan
8	2.15.03.1.08 Penetapan Rencana Induk dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKR)/Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Pengumpan Regional	3 Sub Kegiatan
9	2.15.03.1.09 Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional	5 Sub Kegiatan
10	2.15.03.1.10 Pembangunan dan Penerbitan Izin Pelabuhan Sungai dan Danau yang Melayani Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	7 Sub Kegiatan
11	2.15.03.1.11 Penerbitan Izin Usaha untuk Badan Usaha Pelabuhan di Pelabuhan Pengumpan Regional	2 Sub Kegiatan
12	2.15.03.1.12 Penerbitan Izin Pengembangan Pelabuhan untuk Pelabuhan Pengumpan Regional	2 Sub Kegiatan
13	2.15.03.1.13 Penerbitan Izin Pengoperasian Pelabuhan Selama 24 Jam untuk Pelabuhan Pengumpan Regional	2 Sub Kegiatan
14	2.15.03.1.14 Penerbitan Izin Pekerjaan Pengerukan di Wilayah Perairan Pelabuhan Pengumpan Regional	2 Sub Kegiatan
15	2.15.03.1.15 Penerbitan Izin Reklamasi di Wilayah Perairan Pelabuhan Pengumpan Regional	2 Sub Kegiatan
16	2.15.03.1.16 Penerbitan Izin Pengelolaan Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam DLKR/DLKP Pelabuhan Pengumpan Regional	2 Sub Kegiatan



PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN BIDANG PERHUBUNGAN

2.15.03 PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN

17	2.15.03.3.08 Penetapan Rencana Induk dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKR)/Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Pengumpan Regional	1 Sub Kegiatan
18	2.15.03.3.10 Penetapan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan antar Daerah	1 Sub Kegiatan
19	2.15.03.4.08 Penetapan Rencana Induk dan Daerah Lingkungan Kerja (DLKR)/Daerah Lingkungan Kepentingan (DLKP) Pelabuhan Pengumpan Regional	1 Sub Kegiatan
20	2.15.03.4.10 Penetapan Tarif Angkutan Penyeberangan Penumpang Kelas Ekonomi dan Kendaraan Beserta Muatannya pada Lintas Penyeberangan antar Daerah	1 Sub Kegiatan

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN BIDANG PERHUBUNGAN

2.15.04 PROGRAM PENGELOLAAN PENERBANGAN

1	2.15.04.3.01 Penyediaan Sarana dan Prasarana Transportasi	5 Sub Kegiatan
2	2.15.04.3.02 Pembangunan Bandar Udara	3 Sub Kegiatan
3	2.15.04.3.03 Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Penerbangan	4 Sub Kegiatan
4	2.15.04.3.05 Penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan	2 Sub Kegiatan
5	2.15.04.3.06 Penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan	1 Sub Kegiatan
6	2.15.04.3.08 Penyediaan Infrastruktur Perkeretaapian Yang Terintegrasi Sesuai dengan Kewenangan Provinsi	2 Sub Kegiatan
7	2.15.04.4.01 Penyediaan Sarana dan Prasarana Transportasi	5 Sub Kegiatan
8	2.15.04.4.02 Pembangunan Bandar Udara	3 Sub Kegiatan
9	2.15.04.4.03 Penyusunan Dokumen Perencanaan Bidang Penerbangan	4 Sub Kegiatan
10	2.15.04.4.05 Penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan	2 Sub Kegiatan
11	2.15.04.4.06 Penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan	1 Sub Kegiatan

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN BIDANG PERHUBUNGAN

2.15.05 PROGRAM PENGELOLAAN PERKERETAAPIAN

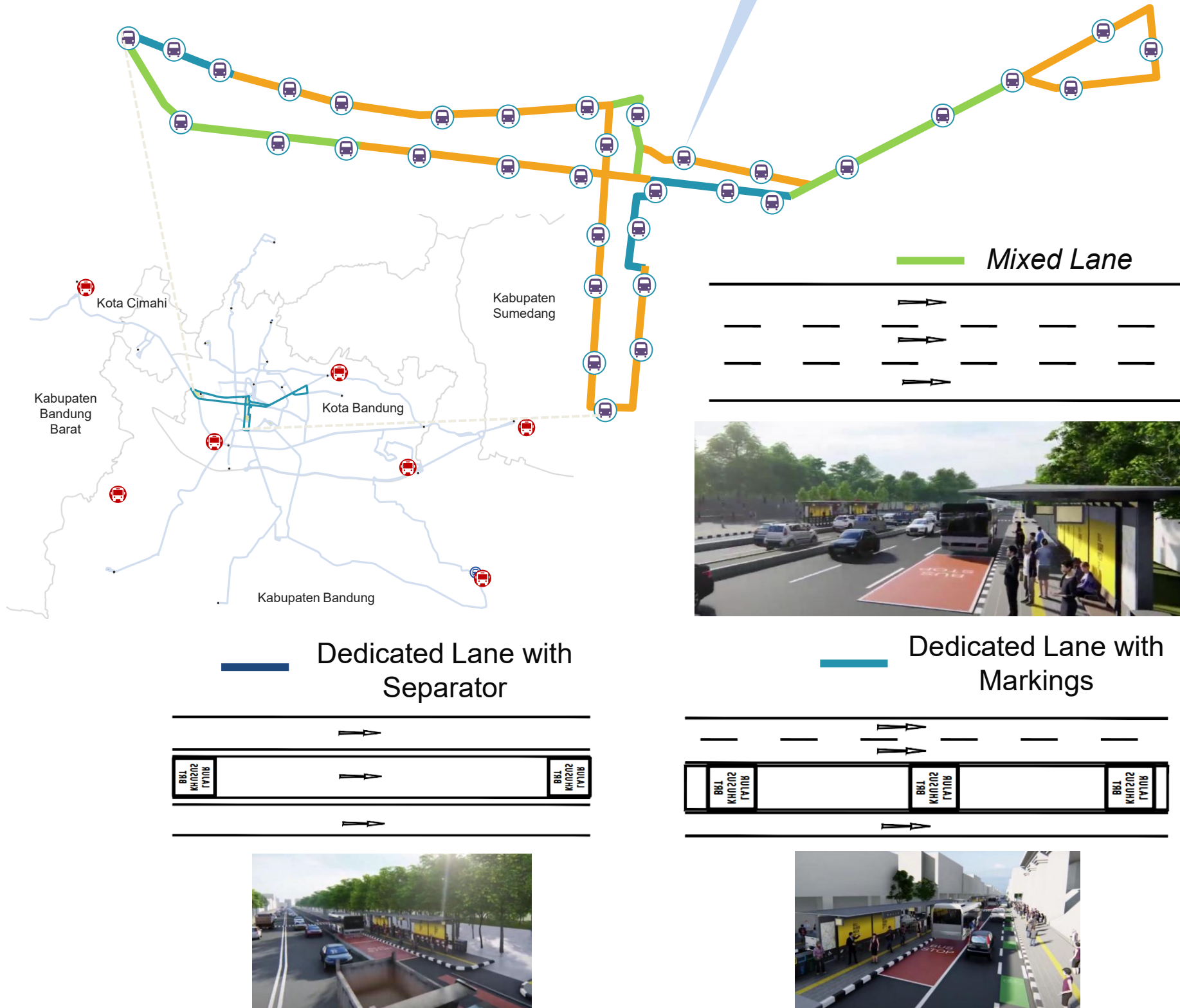
1	2.15.05.1.01 Penetapan Rencana Induk Perkeretaapian	4 Sub Kegiatan
2	2.15.05.1.02 Penerbitan Izin Usaha, Izin Pembangunan dan Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya Melintasi Batas Daerah	2 Sub Kegiatan
3	2.15.05.1.03 Penetapan Jaringan Jalur Kereta Api yang Jaringannya Melebihi Wilayah 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
4	2.15.05.1.04 Penetapan Kelas Stasiun untuk Stasiun pada Jaringan Jalur Kereta Api Provinsi	1 Sub Kegiatan
5	2.15.05.1.05 Penerbitan Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum yang Jaringan Jalurnya Melintasi Batas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
6	2.15.05.1.06 Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian pada Jaringan Jalur Perkeretaapian Provinsi	2 Sub Kegiatan
7	2.15.05.1.07 Penerbitan Izin Pengadaan atau Pembangunan Perkeretaapian Khusus, Izin Operasi, dan Penetapan Jalur Kereta Api Khusus yang Jaringannya Melebihi 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	2 Sub Kegiatan
8	2.15.05.4.09 Penyediaan Infrastruktur Perkeretaapian Yang Terintegrasi Sesuai dengan Kewenangan Provinsi	2 Sub Kegiatan



PROGRAM PRIORITAS BUS RAPID TRANSIT

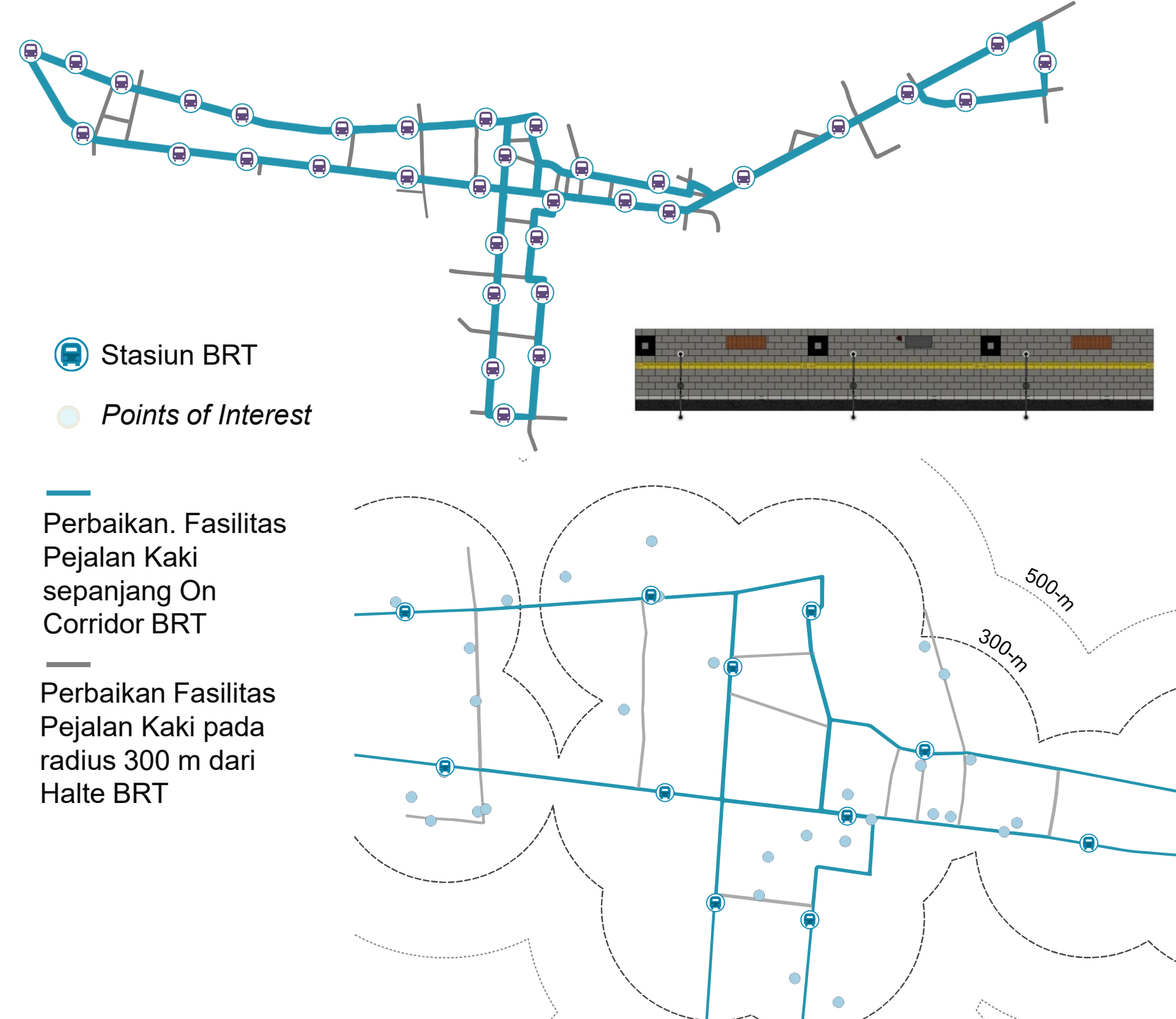
BRT Corridor Design

BRT ON-CORRIDOR STATION
: 34 Halte



BBMA BRT Design – On Corridor

PENINGKATAN AKSESIBILITAS (TROTOAR) : 36 Ruas Jalan



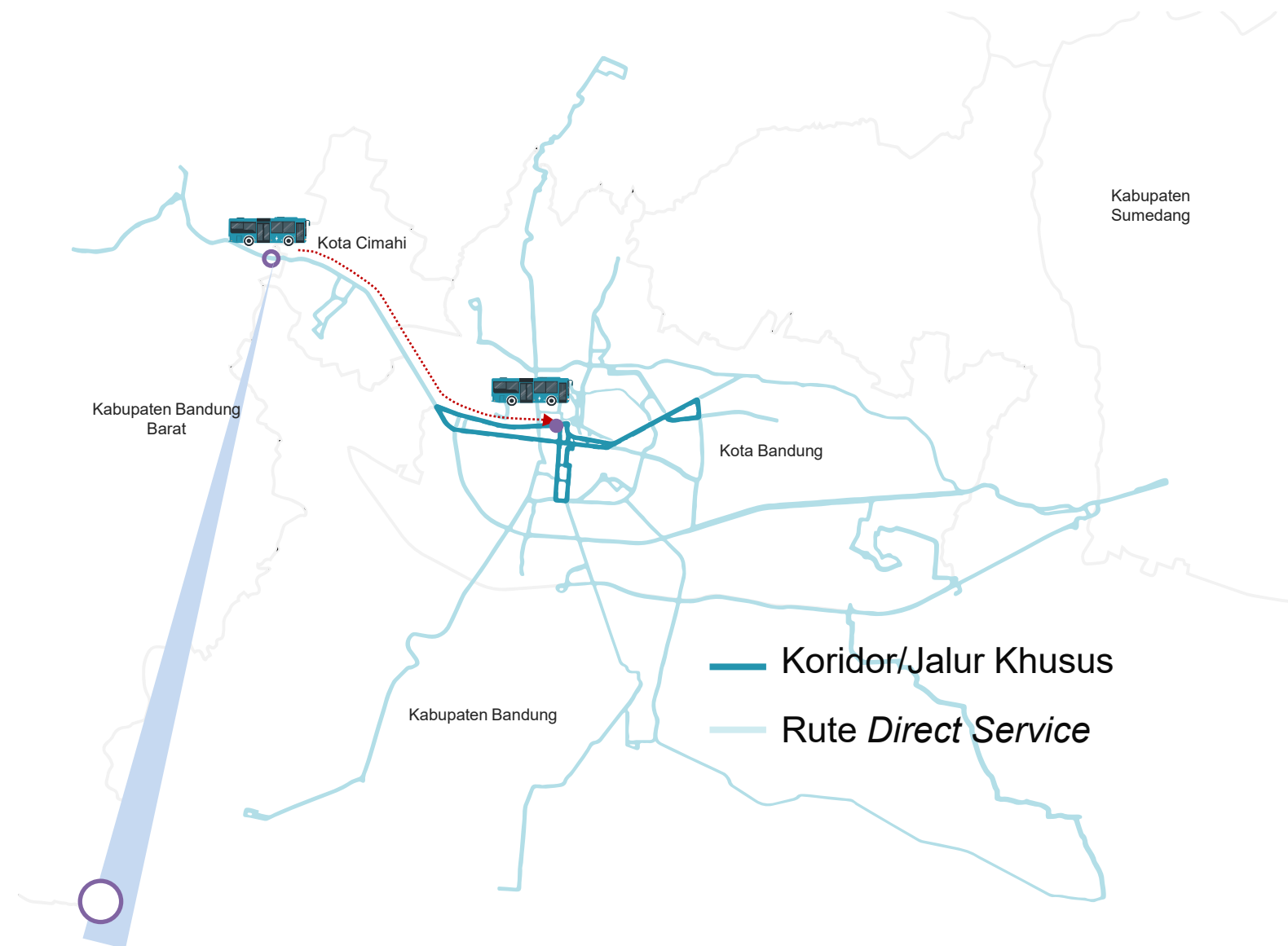
PROGRAM PRIORITAS BUS RAPID TRANSIT

BBMA BRT Design – Off Corridor dan Depo



DEPO

: 6 Depo



Bus Stop Pole : 527 buah

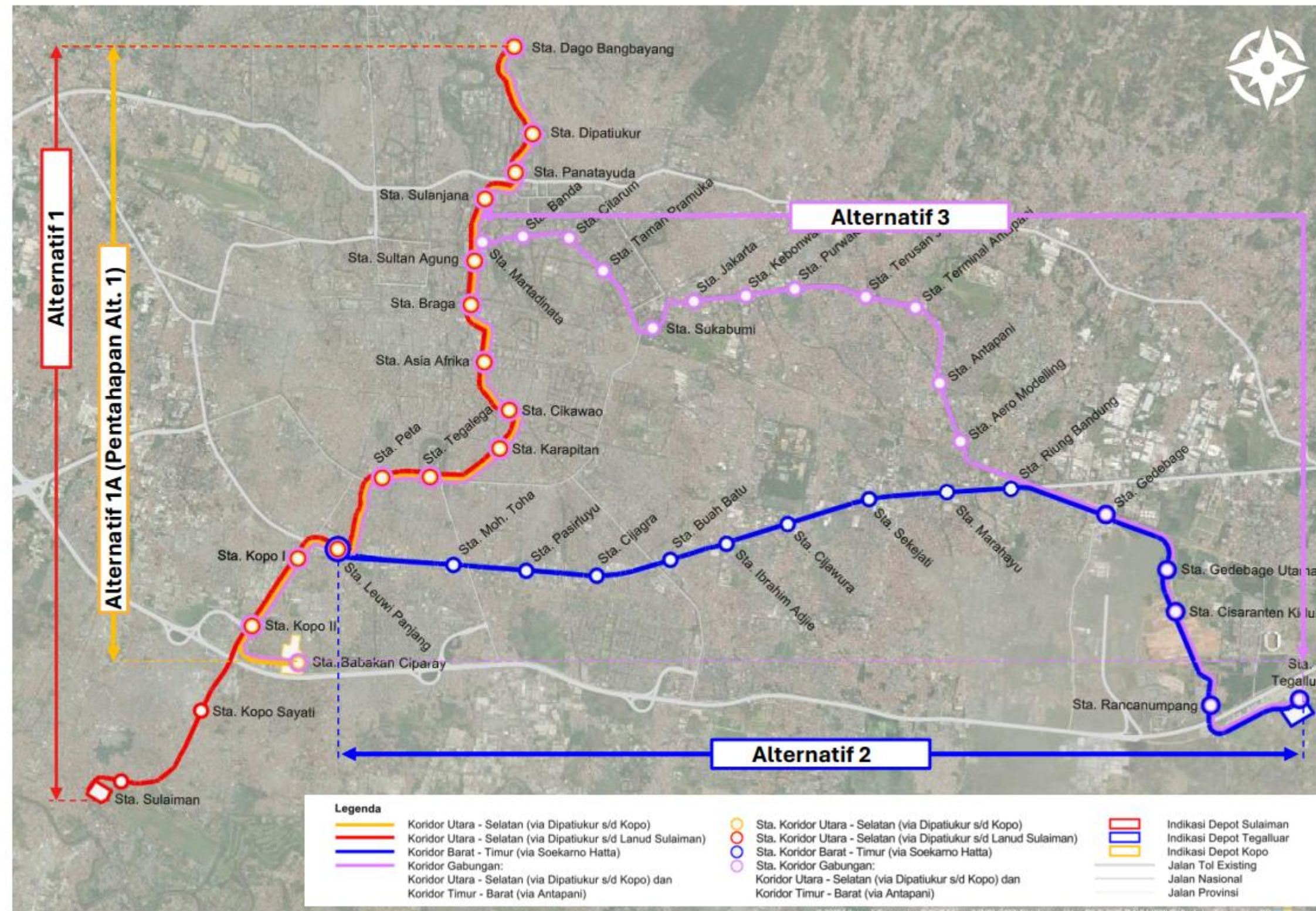


Narrow Shelter : 212 buah



Large Shelter : 29 buah

PROGRAM PRIORITAS PERKERETAAPIAN PERKOTAAAN METROPOLITAN BANDUNG

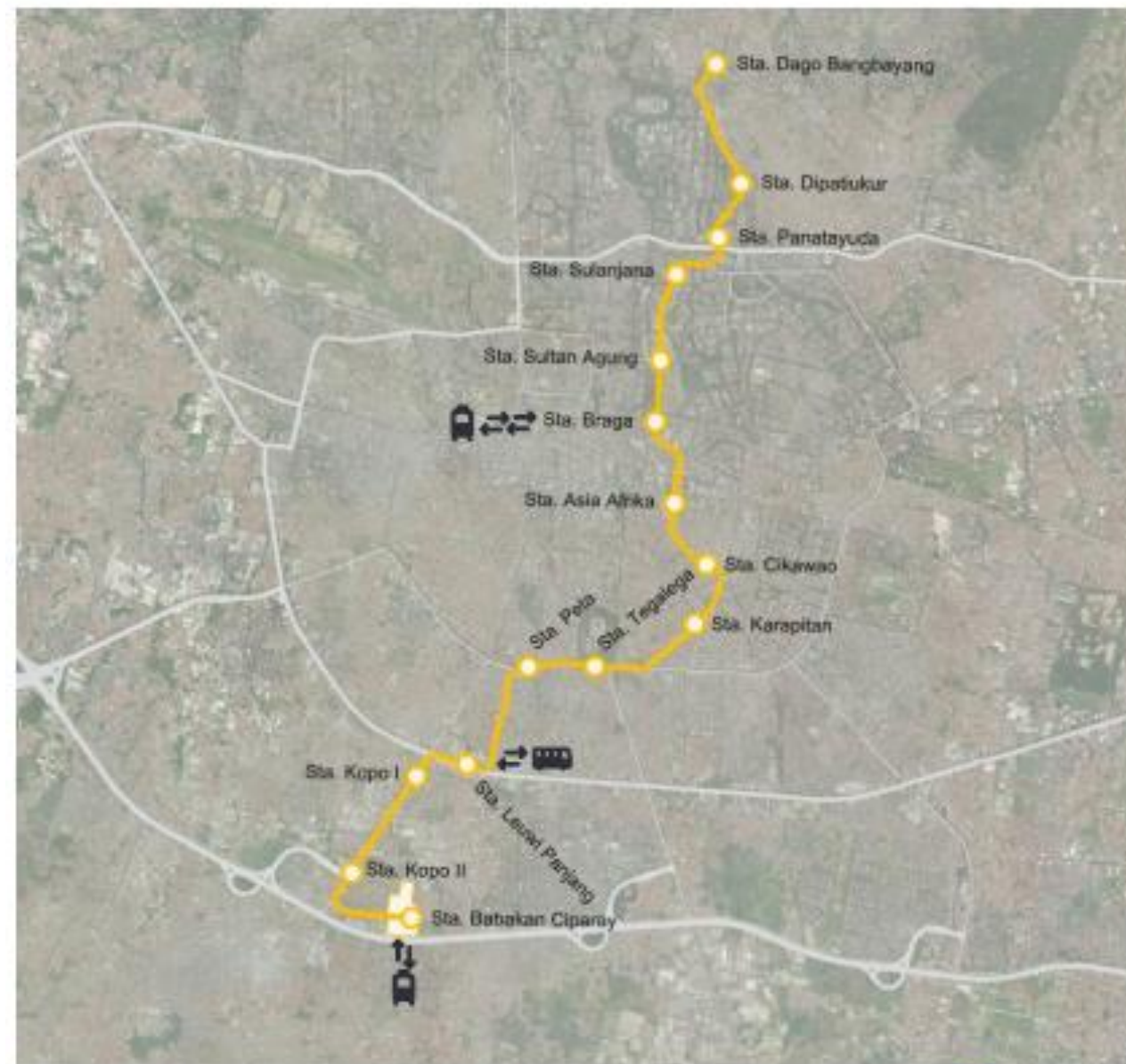


Ringkasan Alternatif Koridor

Alternatif 1	Koridor Utara - Selatan (via Dipatiukur s/d Lanud Sulaiman)
Alternatif 2	Koridor Barat - Timur (via Soekarno Hatta)
Alternatif 3	Koridor Gabungan: Koridor Utara - Selatan (via Dipatiukur s/d Kopo) dan Koridor Timur - Barat (via Antapani)
Alternatif 1A	Koridor Utara - Selatan (via Dipatiukur s/d Kopo)

PROGRAM PRIORITAS PERKERETAAPIAN PERKOTAAAN METROPOLITAN BANDUNG

Alternatif 1A Koridor Utara – Selatan (via Dipatiukur s/d Kopo)



Panjang
± 13,20 km



Stasiun
15 Stasiun
(Dago – Kopo)



Konstruksi:
Struktur Layang



Lokasi Depo dan Balai
Yasa:
Kopo



Potensi Penumpang:
± 63.223 pnp/hari^{*)}



Indikasi Biaya
Konstruksi^{**)}
± 14 T

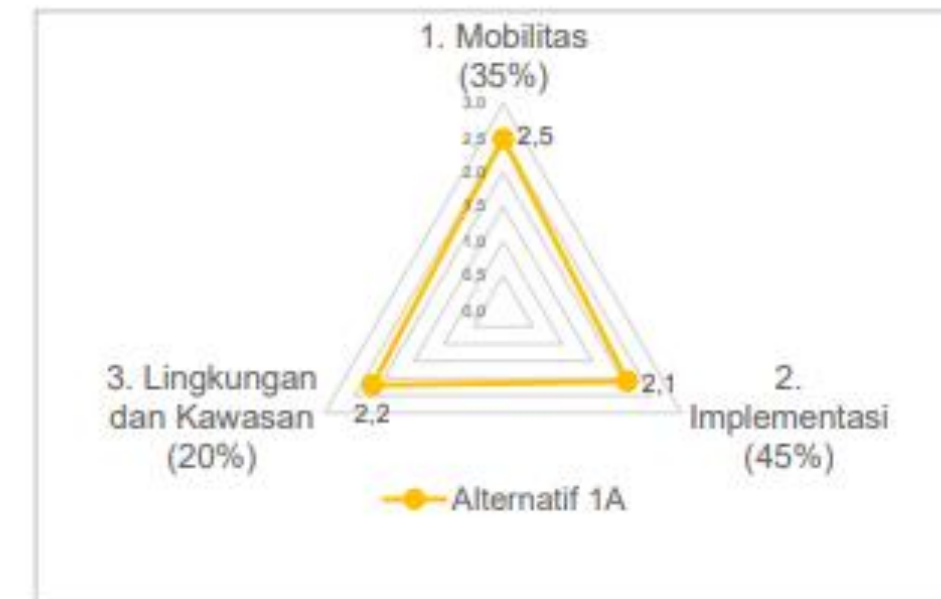
^{*)} Estimasi awal potensi penumpang per hari di tahun 2032
^{**)} Nilai biaya merupakan indikasi awal dan akan diupdate di FBC
^{***)} Berdasarkan informasi yang diterima Tim Konsultan

Potensi Integrasi Moda:

- Terminal Tipe A Leuwi Panjang
- Rencana Stasiun KCJB Kopo^{***)}



Hasil Kajian Analisa Multi Kriteria



Pros/Kelebihan (+)	Cons/Kekurangan (-)
1. Memiliki potensi jumlah penumpang yang cukup besar (63.223 pnp/hari)	1. Memiliki jumlah potensi pengembangan TOD dan kawasan baru terendah (4 kawasan)
2. Memiliki nilai jangkauan wilayah paling tinggi (124 jiwa/ha)	
3. Melewati utilitas dan infrastruktur eksisting paling sedikit (4 buah)	
4. Biaya konstruksi paling rendah (13.98 T)	
5. Melintasi koridor jalan dengan kondisi geologi tanah yang baik	
6. Integrasi dengan Terminal Tipe A Leuwipanjang dan rencana Stasiun KCJB	

PROGRAM PRIORITAS PERKERETAAPIAN PERKOTAAAN METROPOLITAN BANDUNG

Alternatif 2 Koridor Barat – Timur (via Soekarno Hatta)



Potensi Integrasi Moda:

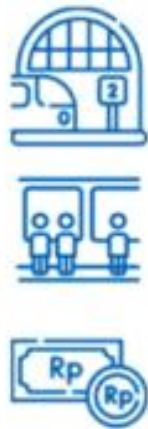
- Terminal Tipe A Leuwipanjang
- Stasiun KA Gedebage
- Stasiun KCJB Tegalluar



Panjang
± 16,30 km

Stasiun
15 Stasiun
(Leuwipanjang – Tegalluar)

Konstruksi:
Struktur Layang



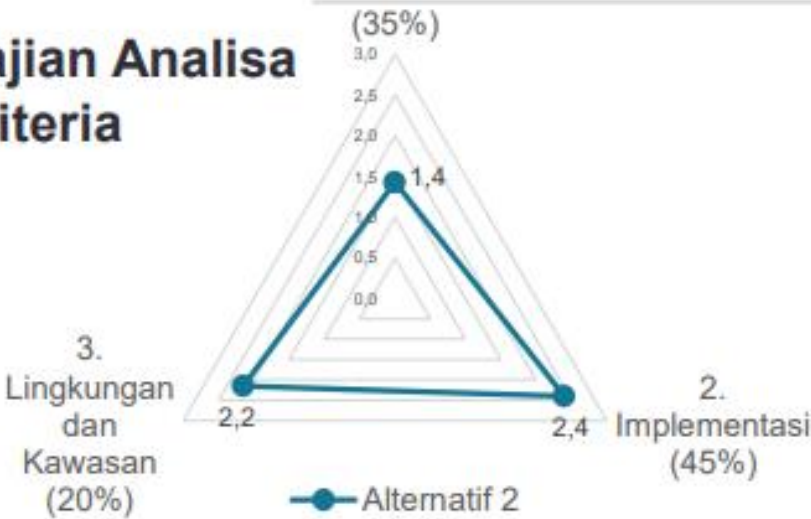
Lokasi Depo dan Balai
Yasa:
Tegalluar

Potensi Penumpang:
± 39.256 pnp/hari^{*)}

Indikasi Biaya
Konstruksi^{**)}
± 15,4 T

^{*)} Estimasi awal potensi penumpang per hari di tahun 2032
^{**)} Nilai biaya merupakan indikasi awal dan akan diupdate di FBC

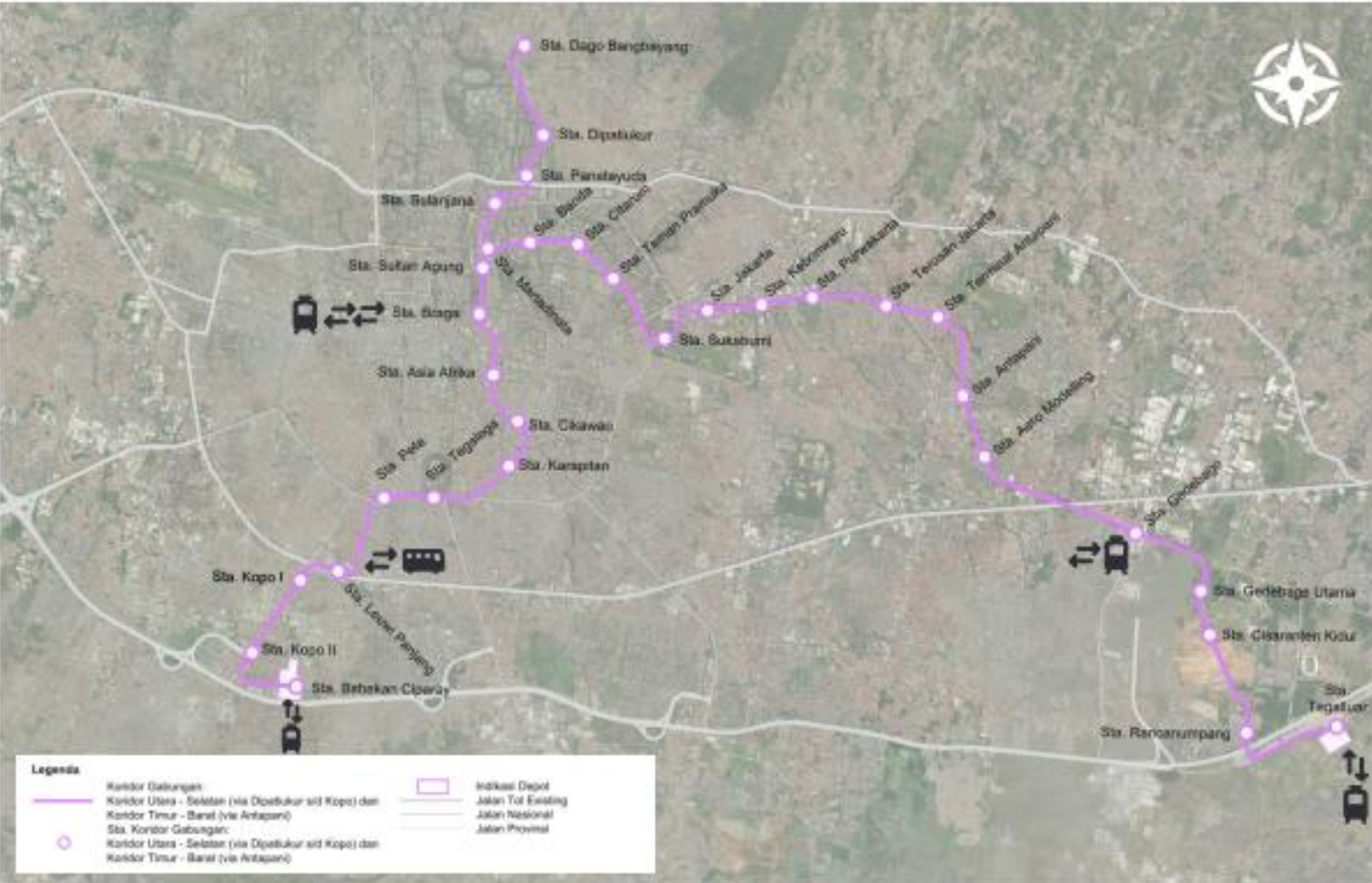
Hasil Kajian Analisa Multi Kriteria



Pros/Kelebihan (+)	Cons/Kekurangan (-)
1. Koridor cenderung lurus dan sedikit tikungan tajam	1. Integrasi terhadap simpul transportasi eksisting (63 titik) paling rendah
2. Melewati ruas-ruas jalan yang lebar dan kemudahan konstruksi	2. Potensi penumpang (39.256 pnp/hari) yang kecil
3. Potensi luas lahan terbangun yang perlu dibebaskan kecil (2.05 Ha)	3. Kondisi geologi tanah yang kurang menguntungkan
4. Merupakan koridor yang paling landai (0.63%) operasional kereta dan kenyamanan penumpang bisa terjaga dengan baik	4. Memiliki estimasi luas ruang terbuka hijau (RTH) yang terdampak paling banyak (3.45 Ha)
5. Melintasi hanya 1 bangunan cagar budaya	5. Menurunkan emisi GRK paling rendah (42 ton CO ₂ /tahun) akibat rendahnya perpindahan pengguna angkutan pribadi ke PPM.
6. Terintegrasi dengan KCJB di Tegalluar, Terminal Tipe A di Leuwipanjang dan Stasiun KA Gedebage	

PROGRAM PRIORITAS PERKERETAAPIAN PERKOTAAAN METROPOLITAN BANDUNG

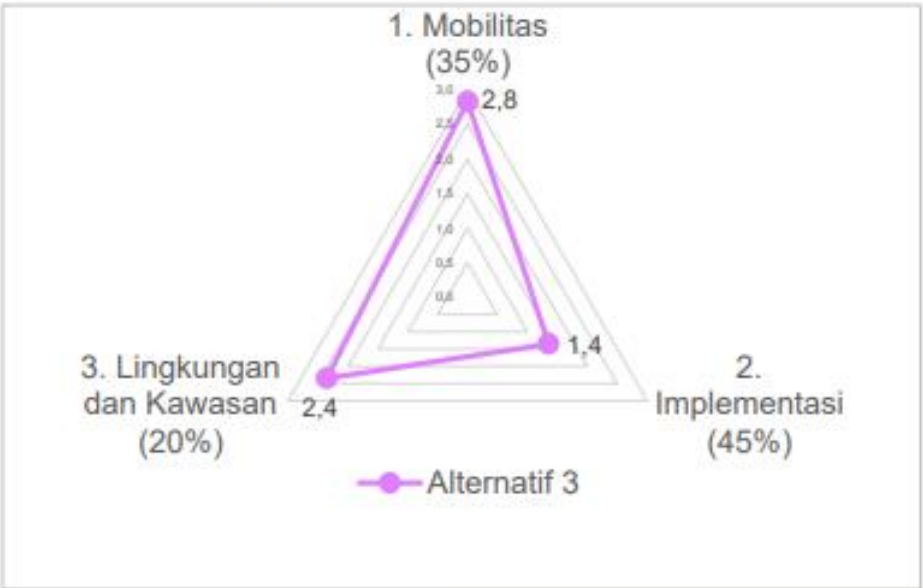
Alternatif 3 Koridor Gabungan:
Koridor Utara - Selatan via Dipatiukur s/d Kopo
+ Koridor Timur - Barat via Antapani



- Potensi integrasi Moda:
- Terminal Tipe C Antapani
 - Stasiun KA Gedebage
 - Stasiun KCJB Tegalluar
 - Terminal Tipe A Leuwi Panjang



Hasil Kajian Analisa Multi Kriteria



Pros/Kelebihan (+)	Cons/Kekurangan (-)
1. Potensi penumpang (120.392 pnp/hari), paling tinggi	1. Melewati jumlah tikungan paling banyak (41 tikungan), sehingga berpotensi mengurangi efisiensi operasional dan desain
2. Menjangkau berbagai lokasi kegiatan dan jumlah titik integrasi dengan simpul transportasi eksisting (117 titik) terbanyak	2. Melewati utilitas dan infrastruktur eksisting paling banyak (9 buah)
3. Memiliki jumlah potensi pengembangan TOD dan kawasan baru tertinggi (14 kawasan)	3. Biaya konstruksi paling mahal (31.33 T)
	4. Luasan yang diperlukan untuk pembebasan lahan paling besar (14.15 Ha)
	5. Paling banyak melewati bangunan cagar budaya (151 buah)



Panjang
± 30 kilometer (Panjang total)
± 13,20 kilometer (Dago – Kopo)
± 16,80 kilometer (BIP – Tegalluar)



Konstruksi:
Struktur Layang



Lokasi Depo dan Balai Yasa:
Kopo dan Tegalluar



Potensi Penumpang:
± 120.392 pnp/hari^{*)}

Indikasi Biaya Konstruksi^{**)}
± 31,4 T



Stasiun
15 Stasiun (Dago – Kopo)
17 Stasiun (BIP – Tegalluar)



^{*)} Estimasi awal potensi penumpang per hari di tahun 2032

^{**)} Nilai biaya merupakan indikasi awal dan akan diupdate di FBC